

**EFEKTIVITAS BMT./ AS'ADIYAH SENGKANG TERHADAP  
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO NASABAH QARDHUL  
HASAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

# **EFEKTIVITAS BMT AS'ADIYAH SENGKANG TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO NASABAH QARDHUL HASAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Burhan Rifuddin,SE.,M.M.**
- 2. Dr. Takdir, SH.,M.H.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tenri Ajeng

NIM : 16 0402 0063

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



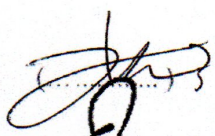
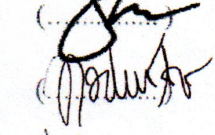
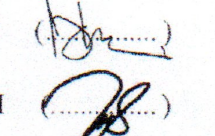

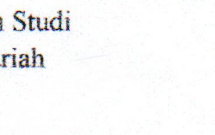
Tenri Ajeng  
NIM 16.0402.0063

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Efektivitas BMT As'adiyah Sengkang terhadap Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Qardhul Hasan yang di tulis oleh Tenri Ajeng dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0063, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021 Miladiyah bertepatan dengan 15 Muharram 1443 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

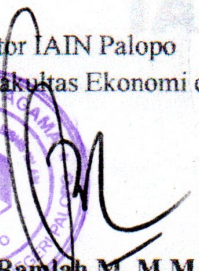
Palopo, 30 Agustus 2021

### TIM PENGUJI

1. Abd Kadir Arno, S.E.Sy., M.si	Ketua Sidang	
2. Hendra Safri, SE., M.M	Penguji I	
3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M	Penguji II	
4. Burhan Rifuddin, S.E., M.M	Pembimbing I	
5. Dr. Takdir, S.H., M.H	Pembimbing II	

### Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Hj. Ramlah M., M.M.**  
NIP.19610208 1994032001

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
**Hendra Safri, SE., MM**  
NIP. 19861020 201503 1001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ بِالعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّا شَرَفًا لِالْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَالِيهِمْ وَأَصْحَابِهِمْ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diharapkan guna melengkapi persyaratan dalam rangka penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahilan demi mewujudkan rahmatan lil-alamin.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan akan tetapi, berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan serta partisipasi dari berbagai pihak dan juga ketentuan penulis, maka kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Oleh karena itu, wajarlah sekiranya dalam kesempatan ini dengan segala kerendahaan hati dan penuh rasa syukur penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, doa, bimbingan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta ayahanda muh Arfah dan ibunda Hj. A. Nurasia yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun material. Sungguh penulis tidak mampu membalas semua pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan sampai sekarang. Hanya doa yang dapat diberikan untuk mereka, semoga senantiasa dalam berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Terkhusus kepada orang tuaku ayahanda Muh Arfah dan ibunda Hj. A. Nurasia yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang.
2. Dr. Abdul Pirol, M.Ag sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Mumar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulase M.M. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III.
4. Dr. Takdir, S.H., M.H. dan ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan

perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Burhan Rifuddin, SE., M.M. dan Dr. Takdir, S.H., M.H. yang masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. penasehat Akademik, Zainuddin S, S.E., M.Ak.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepala perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan sumber buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepada suami irwan L dan anak-anakku yang sudah memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti-hentinya.

10. Sahabat penulis Sunarti, Tiansi, Susanti, ST. Hajerah yang selalu ada dalam suka maupun duka untuk penulis

11. Teman-teman seperjuangan terutama Angkatan 2016 Perbankan Syariah F yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

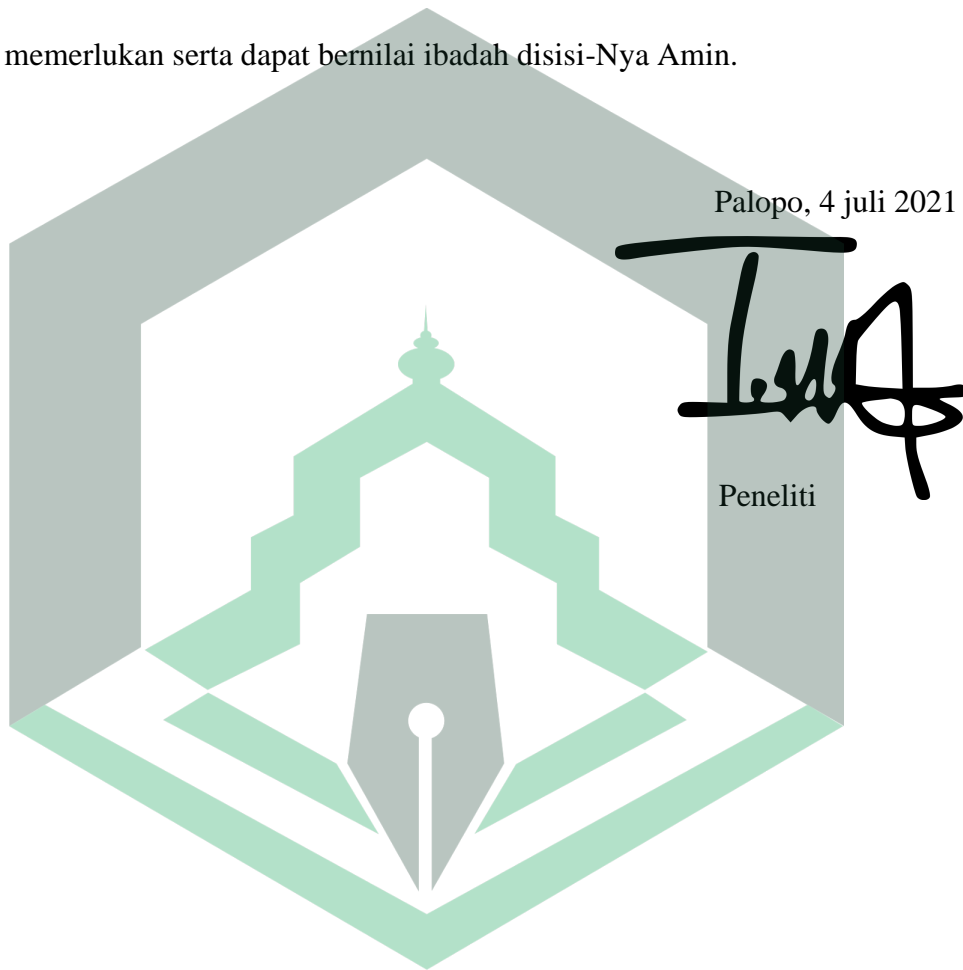
12. Teman-teman KKN Posko Desa Bone-Bone yang selalu mengarahkan dan memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan bersama dan semoga usaha penulis, bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya Amin.

Palopo, 4 juli 2021

Peneliti





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	' ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و ڤا	Wau Ha	W H	We Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengantanda (')

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوَّلَ : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...   ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات ta  
 رَمَى : rāmā  
 قِيلَ : qīla  
 يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّينَا	: najjainā
الْحَقِّق	: al-haqq
نُعْمٍ	: nu'ima[[
عَدُوِّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

contoh

دِينُ اللَّهِ  
بِاللَّهِ

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfi*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Deskripsi Teori .....	9
1. Pengertian efektivitas .....	9
2. BMT.....	13
3. Usaha Mikro .....	19
4. Qardhul Hasan .....	20
C. Kerangka Pikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Fokus Penelitian .....	27
C. Definisi Istilah.....	27
D. Desain Penelitian.....	29
E. Data dan Sumber Data .....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	32
I. Teknik Analisis Data.....	32



<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>35</b>
	A. Deskripsi Data .....	35
	B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
	A. Simpulan.....	60
	B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS. Al Baqarah/2:280 ..... 23



## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang aqad qarhul hasan ..... 23



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1Pendapatan rata-rata perbulan nasabah qardhul hasan BMT As'adiyah Sengkang.....	53
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka pikir ..... 26




## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi wawancara
- Lampiran 3 Kartu Kontrol
- Lampiran 4 Berita Acara
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji



## DAFTAR ISTILAH



SWT	= <i>Subhana wata'ala</i>
SAW	= <i>Shallallahu'alahi wasallam</i>
AS	= <i>'Alahi Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= Q.S al-Baqarah/280:2 atau Q.S Al- Hadid/11:57
HR	= Hadist Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
BMT	= Baitul Mall Wat Tamwil
BMI	= Bank Muamalat Indonesia
LKM	= Lembaga Keuangan Mikro
UMKM	= Usaha Mikro Kecil dan Menengah
ZIS	= Zakat, Infak dan Sedekah
BBA	= Al-Bai'Bitsaman Ajil
MBA	= Al-Murabahah
MSA	= Al-Musyarakah
MDA	= Al-Mudrabah

## ABSTRAK

**Tenri Ajeng, 2020.**“Efektivitas BMT As’adiyah Sengkang Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Qardhul Hasan.Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.Dibimbing oleh Burhan Rifuddin dan Takdir.

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas BMT As’adiyah Sengkang Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Qardhul Hasan. Nasabah yang dimaksud disini adalah nasabah yang mengambil pembiayaan qardhul hasan di BMT As’adiyah Sengkang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan qardhul hasan di BMT As’adiyah dan keefektifan BMT As’adiyah terhadap Pengembangan usaha nasabah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di kota Sengkag Kab. Wajo pada bulan Oktober 2020. Subjek pdalam penelitian ini ada dua pihak yang pertama Karyawan BMT As’adiyah dan kedua, nasabah yang mengambil pembiayaan Qardhul Hasan. Fokus penelitian bertujuan untuk membahas peneliti hanya meruju kepada Efektivitas BMT as’adiyah terhadap pengembangan usaha nsabah qardhul hasan. Sumber data yang digunakan peneliti ada dua yaitu data primer dan data skunder. Intrumen penelitian yang digunakan peneleti adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pertama penelitian lapangan seperti observasi dan wawancara dan yang kedua, peenelitian perpustakaan diperoleh dari sumber buku, jurnal. Teknik analisi data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian datam dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, proses pelaksanaan qardhul hasan di BMT As’adiyah yaitu nasabah terlebih dahulu melakukan perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Kemudian BMT menyediakan modal kepada nasabah untuk dikelola sebagai modal usaha dimana modal tersebut berasal dari ZIS. Kedua, dari hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa BMT efektif terhadap Pengembangan usaha Mikro nasabah qardhul hasan dikarenakan rata-rata pendapatan nasabah meningkat dibanding sebelum mengambil pembiayaan qardhul hasan karena usahaya tidak berdiam ditempat melaingkan berkembang. Akan tetap selama pandemi ada beberapa nasabah yang pendapatannya menurun dikarenakan perputaran ekonomi tidak stabil.

**Kata Kunci:** BMT As’adiyah, Usaha Mikro, Qardhul Hasan.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Didalam suatu perekonomian apapun hubungan antara yang melakukan kegiatan ekonomi pasti akan berakhir dengan transaksi. Di dalam perekonomian Islam transaksi yang wajib dilakukan yaitu transaksi berdasarkan hukum dan syariat islam. Semakin berkembangnya perekonomian suatu Negara semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat di dalam pendanaan untuk membiayai proyek pembangunan namun dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas, sehingga untuk menutupi tersebut pemerintah harus mendorong pihak swasta untuk ikut serta berperan aktif dalam membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa.

Terbatasnya kemampuan financial lembaga Negara dan swasta tersebut maka perbankan nasional memegang penting dan startegis dalam kaitannya dengan persediaan permodalan pengembangan sector produktif. Dengan demikian sehingga muncul lembaga keuangan syariah yang system transaksinya berdasarkan syariat Islam. Seperti, Bank syariah atau BMT ada perbedaan dengan bank konvensional. Inti perbedaanya dapat dilihat dari landasan teori yang digunakan. Bank konvensional systemnya memberlakukan bunga, sedangkan Bank Syariah dan BMT sistemnya memberlakukan bagi hasil jual beli dan sewa. Karena pada dasarnya bunga mengandung unsur riba yang dilarang dalam hukum Islam.

Saat ini bukan hanya lembaga keuangan non syariah yang berskala besar yang mampu berkembang seperti bank syariah namun lembaga keuangan syariah

berskala kecil mulai menunjukkan perkembangannya. Di Indonesia sendiri setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Namun, Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha kecil dan menengah sehingga muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti Baitul Maal wa Tamwil.<sup>1</sup>

Dilihat dari perkembangan sekarang kita sebagai manusia yang mana dikatakan sebagai masyarakat merupakan suatu makhluk yang berhubungan secara timbal balik yang dalam kehidupan senantiasa berinteraksi antara satu sama lain, maka dari itu tidak satu orangpun didunia ini yang bisa hidup tanpa mengharapkan bantuan orang lain.

Dari sifat manusia yang selalu berhubungan satu sama lain, muncul berbagai problematika kehidupan baik yang meliputi aspek ritual maupun sosial. Agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh setiap manusia di dunia ini terutama pada tolong menolong didalam Islam telah memberikan suatu solusi dimana solusi tersebut tergambar lembaga keuangan. Lembaga Keuangan Mikro dinilai mempunyai peran yang besar untuk mendukung program pemerintah untuk menuntaskan kemiskinan. LKM pada dasarnya dibentuk berdasarkan yang terdapat dalam pasal 27 ayat (2) serta pasal 3 ayat (1) dan ayat (4) UUD 1945. LKM adalah lembaga yang memberikan jasa keuangan bagi perusahaan Mikro dan masyarakat berpehasilan rendah, baik formal dan informal. Dengan kata lain, LKM merupakan lembaga yang melakukan kegiatan penyediaan jasa keuangan bagi pengusaha kecil dan mikro serta masyarakat

---

<sup>1</sup> Suriyana “*Pengelolaan Baitul Maal Wat Tamlik (BMT) As’adiyah Sengkang Kabupaten Wajo Dalam Persepektif Hukum Islam*, ( Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), 3

berhasilan rendah yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal dan telah berorientasi pasar untuk tujuan bisnis.

Jenis LKM ada berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* yang berlakukan system syariah islam yang didalamnya memberlakukan prinsip syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal lahir dan menjadi bagian dari masyarakat Muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan sadakah. Sedangkan konsep tamwil lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sector masyarakat menengah ke bawah.

Dalam prakteknya di Indonesia BMT berbentuk kelompok swadaya Masyarakat atau koperasi yang mengelolah dana milik masyarakat dalam bentuk simpanan maupun pembiayaan. Dari sumber inilah pembiayaan BMT berasal. Dana yang dipercayakan kepada masyarakat kepada BMT dalam bentuk simpanan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman. Pola kerja yang diambil sama dengan pola kerja Bank Syariah yang menjadi lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Perkembangan BMT di Indonesia sampai saat ini telah meningkat dan tampil sebagai intermediasi usaha riil-mikro. Hal ini dibuktikan dengan jumlah BMT atau koperasi syariah yang telah yang dikembangkan sampai ke pelosok Indonesia. Sejak pertama kali konsep BMT di tahun 1990 diperkenalkan hanya ada beberapa puluh unit saja, dan saat ini jumlah BMT sudah lebih dari 5.500.

Pertumbuhan BMT yang begitu pesat dikarenakan memiliki beberapa keunggulan yang sudah terbukti, yaitu :

1. BMT sebagai koperasi syariah yang dipercayai masyarakat luas untuk menyimpan dananya.
2. Sebagai koperasi yang memberi edukasi masyarakat agar giat menabung dan merencanakan keuangan.
3. BMT sebagai koperasi yang telah member pembiayaan mudah dan murah kepada anggota yang mayoritas adalah usaha mikro.
4. Sebagai operasi yang beroperasi secara syariah BMT mendidik hidup yang baik secara Islam.
5. BMT mendorong masyarakat memiliki sikap produktif dan tindakan produktif.<sup>2</sup>

Dari sekian banyak lembaga keuangan mikro seperti koperasi, BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang berlandaskan syariah. BMT diatur secara khusus dengan keputusan Negara Koperasi dan usaha Kecil dan menengah NO.91/Kep./M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Keputusan ini segala sesuatu yang terkait dengan pendirian dan Pengawasan BMT berada dibawah Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.<sup>3</sup> BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang sifatnya informal, yang merupakan balai usaha terpadu yang isinya berintikan bayt al-mal wa al-tanwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan

---

<sup>2</sup>Nourma dewi, *Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil ( BMT ) dalam system aperekonomian* “ jurnal Serambi Hukum vol 11 No 1” ( 30 Agustus 2020 ) <https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal>

<sup>3</sup>ST. Anita “ *Peranan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan usaha mikro*” ( Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016).<sup>3</sup>

kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu BMT juga menerima titipan zakat, infak, dan sedekah serta menyalurkannya sesuai dengan peraturannya dan amanatnya.

Dengan demikian keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama yaitu, sebagai media penyair pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infak, dan sedekah serta dapat pula bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Sebagai lembaga keuangan BMT bertugas dana dari masyarakat (anggota BMT) yang memercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi seperti mengelola kegiatan perdagangan, industry, dan pertanian.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang yang disajikan, menarik untuk dilakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi berjudul “Efektifitas BMT As’adiyah Terhadap perkembangan Usaha Mikro nasabah Qardhul hasan

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian, peneliti membatasi masalah sebagai berikut..

1. Penelitian mengutamakan pembahasan mengenai Efektivitas BMT As’adiyah sengkang Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Qardhul Hasan.
2. Ruang lingkup pemberian qardhul hasan di BMT As’adiyah Sengkang yaitu nasabah yang menengah kebawah ataupun usahanya tergolong usaha mikro,

---

<sup>4</sup>Suriyana “Pengelolaan Baitul Maal Wat Tamlik ( BMT ) As’adiyah Sengkang Kabupaten Wajo Dalam Persepektif Hukum Islam, ( Makassar:UIN Alauddin Makassar,2017),4

oleh karena itu yang akan diambil sampel adalah nasabah pelaku usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan qardhul hasan di BMT As'adiyah sengkang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana Efektivitas pengembangan usaha mikro pada nasabah qardhul hasan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Efektivitas pengembangan usaha mikro pada nasabah qardhul hasan..

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tentang efektivitas BMT dalam mengembangkan Usaha Mikro dengan menggunakan Qardhul Hasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat melatih kemampuan analisis dan mengembangkan lebih dalam lagi Bagi Perusahaan, dapat menjadikan suatu masukan yang bersifat membangun yang akan nantinya mengembangkan suatu perusahaan tersebut menjadi lebih baik.
- b. Bagi Masyarakat dapat memberikan ilmu tentang aqad qardhul hasan dan hijrah dari konvensional ke syariah agar terhindar dari ribawi.
- c. Bagi Akedinsi, menambah wawasan pengetahuan tentang BMT dan Aqad Qardhul Hasan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Fathani dengan judul “Efektivitas Pembiayaan Qardhul Hasan BMT pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menggunakan metode kualitatif berdasarkan analisis data, kesimpulan dapat ditarik, proses pembiayaan qardhul Hasan ini sudah dilakukan dengan baik walaupun masih ada yang tidak mengikuti SOP yang ada. Perbedaan dalam penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini membahas Eviktivitas BMT dalam mengembangkan usaha mikro dengan menggunakan aqad qardhul hasan, sedangkan penelitian di atas membahas pembiayaan qardhul hasan BMT pada UMKM. Persamaan dalam penelitian ini sama dengan membahas Eektivitas BMT Qardhul Hasan.<sup>5</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Suryadi dan Yusmila Rani Putri dengan judul “Analisis Penerapan Pembiayaan Qardhul Hasan Berdasarkan PSAK Syariah Pada BMT Al ItthadRumbah Pekanbaru” metode kualitatif berdasarkan deskriptif analisis, kesimpulan dapat ditarik, dari data laporan keuangan yang dimiliki BMT Ittihad tidak terlihat dengan jelas pemisahan sumber atau aliran dana sehingga tidak tersajikan dengan nyata apakah dana tersebut berasal dari hasil uasaha atau hasil pengumpulan dan zakat, infak dan sedekah, sehingga penulis BMT juga

---

<sup>5</sup>Rahmi fathami “ *Efektivitas Pembiayaan Qardhul Hasan BMT Pada Usaha Mikro kecil dan Menengah*” ( Jakarta: UniversitasIslam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018),90

melakukan aktivitas dan mengelola dana zakat, insak dan sedekah melalui lembaga pizza yang merupakan bagian dari BMT.

Perbedaan dengan penelitian di atas adalah bahwa penelitian membahas efektivitas BMT mengembangkan usaha, sedangkan penelitian di atas membahas tentang penerapan pembiayaan qardhul hasan. Persamaan dengan penelitian ini sama membahas BMT Qardhul Hasan.<sup>6</sup>

3. Penelitian yang dilakukan St. Anita yang berjudul “ Peranan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro” dengan metode kualitatif berdasarkan analissi data bersifat induktif, kesimpulan pembiayaan qardhul hasan yang dikeluarkan oleh BMT kelompok usaha bersama sejahtera 036 Makassar telah berperan dalam meningkatkan usaha para perilaku usaha mikro yang mengambil pembiayaan tersebut. Baik untuk menambahkan modal kerja guna menutup kekurangan dana yang dibutuhkan oleh nasabah atau untuk memulai usaha maupun dalam rangka pengembangan usahanya.<sup>7</sup>

Perbedaan dalam penelitian di atas adalah bahwa penelitian membahas peranan qardhul hasan terhadap peningkatan uasaha mikro.Sedangkan di atas membahas efektivitas Qardhul hasan. Persamaan sama membahas peningkatan usaha mikro.

---

<sup>6</sup> Nanda suryadidan dan Yusmila Rani Putri, *Analisis Penerapan Pembiayaan Qardhul Hasan Berdasarkan PSAK Syariah pada BMT Al ittihad Rumbai Pekan Baru*” Jurnal Tabarru: Islamic Babking and Finance vol 1 No 1 ( 31 Agustus 2020 ): 48,  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&as\\_vis=1&q=BMT+Qardhul+Hasan&oq=bm#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Dol97yCt71KcJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=BMT+Qardhul+Hasan&oq=bm#d=gs_qabs&u=%23p%3Dol97yCt71KcJ)

<sup>7</sup>ST. Anita “ *Peranan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan usaha mlkro*” ( Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016).71



## B. Deskripsi Teori

### 1. Efektivitas

#### a. Pengertian Efektivitas

Secara umum pengertian efektivitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pengcapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas dan waktu sesuai yang direncanakan sebelumnya. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

#### b. Menurut para ahli

##### 1) Menurut Ravianto

Pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan sejauh mana orang yang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

##### 2) Menurut Gibson et.al

Pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi yang diharapkan “standar” maka mereka dinilai semakin efektif.

##### 3) Menurut Prasetyo Budi Saksiono

Pengertian efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan anatar keluaran yang dicapai dengan keluaran yang diharapkan dari jumlah masukan dalam suatu perusahaan atau seseorang.

4) Menurut Sondang P.Siagian

Pengertian efektivitas adalah adalah suatu pemanfaatan saran prasarana, sumber daya dalam jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu perusahaan.

5) Menurut Schemerhom John R.Jr.

Arti efektivitas adalah pencapaian target keluaran “output” yang akan diukur anggaran atau AO “seharusnya” dengan optimal realisasi sesungguhnya.maka akan dinilai efektif.

6) Menurut Wiyono

Efektivitas diartikan suatu kegiatan yang dilaksanakan dan memiliki dampak serta hasil sesuai dengan yang diharapkan.

7) Menurut Abdurahmat

Efektivitas adalah manfaat sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya,

c. Teori efektivitas

Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang diraih oleh sebuah organisasi.Efektivitas tidak dapat disamakan dengan efisien karena keduanya memiliki arti yang berbeda, walaupun dalam berbagai penggunaan kata efisien lekat dengan kata efektivitas, efisiensi mengandung pengertian perbandingan

antara biaya dan hasil sedangkan, efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan.

Efektivitas memiliki tiga tingkatan sebagaimana yang didasarkan oleh David J. Lawless dan Gibson, Ivancevich dan Donnely

#### 1. Efektivitas Individu

Efektivitas didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karyawan atau anggota dari organisasi.

#### 2. Efektivitas Kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya.

#### 3. Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergi, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya daripada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

#### d. Aspek-aspek efektivitas

Adapun aspek-aspek efektivitas yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan, ialah beberapa aspek berikut :

##### 1. Aspek Peraturan

Peraturan dibuat untuk menjaga kelangsungan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Peraturan atau ketentuan merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar suatu kegiatan dianggap sudah berjalan secara efektivitas.

##### 2. Aspek fungsi/tugas

Individu atau organisasi dapat dianggap efektif jika dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu setiap individu tugas dan fungsinya sehingga dapat melaksanakan.

### 3. Aspek Rencana/Program

Suatu kegiatan dapat dinilai efektif jika memiliki suatu rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya rencana atau program maka tujuan tidak mungkin dapat tercapai.

#### e. Unsur-unsur Efektivitas

Menurut Cahyono ( 1983:54 ), unsur-unsur efektivitas terbagi atas 3 bagian, yaitu unsur sumber daya manusia, unsur sumber daya bukan manusia dan hasil yang akan dicapai.

##### 1. Unsur Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam hal ini sumber manusia merupakan factor utama dalam berbagai aktivitas guna untuk mencapai suatu tujuan telah ditentukan, dalam sebuah organisasi faktor sumber daya manusia sebagai sumber penentu sukses tidaknya sebuah organisasi mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap sumber daya yang dioperasikan sehingga efektivitas.

##### 2. Unsur Sumber Daya bukan Manusia.

Sumber daya bukan manusia merupakan unsure kedua dari sumber daya manusia yang memiliki peran dalam suatu kegiatan atau aktivitas misalnya antara lain modal, tenaga kerja. Mesin, peralatan dan sebagainya yang semuanya tentu menunjang keberhasilan organisasi.

### 3. Unsur hasil yang dicapai dengan tujuan

Hasil merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka seluruh bagian kegiatan yang dilaksanakan harus menggunakan kedua sumber di atas. Prosedur untuk mencapai hasil yang diinginkan yang membutuhkan mekanisme kerja yang efektif. Efektivitas kerja dapat tercapai dengan memadukan dengan kedua unsure tersebut dengan system manajemen yang baik. Sehingga terjalin sinkronisasi antara komponen didalamnya. Sistem manajemen kerja terdiri dari perencanaan, perorganisasian, pergerakan dan pengawasan.<sup>8</sup>

Adapun indikator-indikator efektivitas adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Modal
  2. Peningkatan Usaha
  3. Peningkatan Kesejahteraan
  4. Peningkatan Pendapatan
2. Baitul Maal Wa Tamwil

Pertama kali dirumuskan dan didirikan oleh Rasulullah SAW dengan sangat sederhana. BMT mempunyai pengertian sebagai pihak (al jihat) yang menangani setiap harta benda kaum muslimin baik berupa pendapatan maupun pengeluaran. Hal tersebut dibuktikan dengan riwayat-riwayat yang menyebutkan pendelegasian tugas baitul maal oleh Rasulullah SAW kepada beberapa orang sahabat tertentu, seperti tugas pencatatan, tugas penghimpun zakat, hasil pertanian, tugas pemeliharaan zakat hasil ternak, dan juga pendistribusian. Hal ini

---

<sup>8</sup>Dosen Pendidikan “*Pengertian Efektifitas*” (1 September 2020), <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>

menjadi landasan yang kuat bagi baitul mal sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW sekalipun belum dalam bentuk yang baku.

*Baitul Maal wat Tamwil ( BMT)* atau Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangklat derajat dn martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari took-toko masyarakat setempat dengan berlandaskan pada system ekonomi yang salam: keselamatan ( berintikan keadilan ) kedamaian, dan kesejahteraan.

Secara harfiah, baitul maal berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitulmaal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai dengan pertengahan perkembangan islam, yang berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Adapun baitul tamwil merupakan lemabag bisnis yang bermotif laba. Dari pengertian tersebut dapat ditarik suatu pengertian yang menyeluruh bahwa BMT merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sosial.

*Baitul Maal wat Tamwil (BMT)* adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *baytal mat al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil antara lain dengan cara mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, *baitul mal waty tamwil* juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Dengan demikian, keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta dapat pula berfungsi produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang memercayakannya dan menyimpannya di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan pertanian.

Menurut Sudarsono (2003), keberadaan BMT setidaknya harus memiliki beberapa peran sebagai berikut:

1. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non syariah. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti pentingnya sistem ekonomi Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan mengenai cara-cara transaksi yang Islami, misalnya bukti transaksi dilarang mencuarangi timbangan, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
2. Melakukan pembiayaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersifat aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembiayaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.
3. Melepaskan ketergantungan pada rentenir. Masyarakat masih bergantung pada rentenir karena rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dan dengan segera. Oleh karena itu, BMT harus mampu

melayani masyarakat lebih baik, misalnya tersedia dana setia saat, birokrasi yang sederhana dan sebagainya.

4. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi bmt langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap. Oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemataan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, bmt harus memperhartikan kelakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.<sup>9</sup>

Namun, perkembangan BMT ini tidak diikuti dengan pengaturan dan landasan hukum yang jelas. BMT memiliki karakteristik yang khas jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lain yang ada, karena selain memiliki misi komersial (*Baitut Tamwil*) juga memiliki misi sosial (*Baitul Maal*), oleh karenanya BMT bisa dikatakan sebagai jenis lembaga keuangan mikro baru dari yang telah ada sebelumnya. Beberapa BMT mengambil bentuk hukum koperasi, namun hal ini masih bersifat pilihan, bukan keharusan. BMT dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, bila dilihat dari status badan hukumnya, yaitu:

1. BMT yang berbadan hukum koperasi dalam bentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan tunduk pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang selanjutnya dalam kegiatan usahanya tunduk pada :

<sup>9</sup> M. Nur Rianto AL Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah teori dan praktik*, ( cet.II; Bandung: Pustaka Setia,2017), 391.



- a. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M. KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah,
  - b. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 35.2/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah, dan
  - c. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 39/Per/M.KUKM/XII/2007 tentang Pedoman Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi,
2. BMT sebagai badan usaha milik yayasan dan tunduk pada Undang- Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi sekaligus pada Undang- Undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.
  3. BMT yang masih berbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan tunduk pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat.

Menurut ridwan ( 2004 ) prinsip-prinsip utama BMT, yaitu sebagai berikut:

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan mengimplemtasikan prinsip-prinsip syariah dan muamalah islam ke dalam kehidupan nyata.
2. Keterpaduan ( kaffah ), yaitu nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif,progresif, adil, dan berakhlak mulia.
3. Kekeluargaan ( kooperatif)

Apabila dilihat dari ketiga kelompok karakteristik BMT berdasarkan badan hukumnya tersebut, maka dengan diberlakukannya Undang-Undang No.1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro , BMT dapat dikatakan sebagai salah satu lembaga keuangan mikro bila memiliki status badan hukum koperasi , sebgaimana dinyatakan dalam UU No 1 Tahun 2013tentang lembaga keuangan mikro, bahwa pendirian LKM paling sedikit harus memiliki persyaratan.

#### Ciri-ciri Baitul Maal wa Tamwil

Secara umum BMT mempunyai cirri-ciri sebagai berikut :

1. Merupakan lembaga ekonomi bukan Bank yang dapat dijangkau dan mampu menjangkau nasabah kecil atau mikro yang beroperasi secara syariah dengan potensi jaminan dari dalam atausekitar lingkungannya sendiri.
2. Merupakan gabungn dari kegiatan baitul maal dan baiyul tamwil.
3. BMT berusaha mengumpulkan dana dan anggota dan menyalurkannya kepada anggota untuk modal usaha produktif.
4. Baitu Maal menerima Zakat, infaq, dan sadaqah dan menyalurkannya kepada asnaf menurut ketentuan syariah dengan perkiraan pemanfaatan yang paling produktif dan paling bermanfaat.
5. Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, dan meningkatkan pemanfaatan yang paling produktif dan paling bermanfaat.
6. Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat sekitarnya.
7. Milik bersama masyarakat bawah dan masyarakat disekitar BMT bukan milik perseorangan atau orang di luar masyarakat.

Sedangkan seacara khusus sebagaimana dijelaskan Ridwan ( 2004:132), BMT memiliki cirri-ciri sebagai berikut.

1. Staf dan karyawan BMT bertindak aktif dan proaktif, tidak menunggu tetapi menjemput bola, bahkan merebut bola, baik untuk menghimpun dana anggota maupun untuk pembiayaan.
2. Kantor dibuka dalam waktu tertentu yang ditetapkan sesuai kebutuhan pasar.
3. BMT mengadakan pendampingan usaha anggota, dana sosial, seperti zakat, infaq, sedekah, wakaf, dan hibah.

#### Prinsip operasional BMT

Prinsip-prinsip operasional BMT tidak jauh berbeda dengan digunakan oleh Bank Syariah. Ridwan ( 2004:29) menjelaskan sedikitnya tiga prinsip operasional BMT sebagai berikut :

- 1). Prinsip Bagi Hasil
  - 2). Prinsip Jual beli keuntungan
  - 3). Prinsip Non-profit<sup>10</sup>
3. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah aktivitas ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal. Menurut keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 januari 2003, usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000.- ( seratus juta rupiah ) pertahun.

#### b. ciri-ciri usaha mikro

1. Jumlah barang atau komodt usahannya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.

<sup>10</sup>Evi Nur Atika dan A. Syaiful Qulub, *Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi ( Studi Kasus pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya )*. "jurnal ekonomi syariah Teori dan Terapan vol 6.No 11 (27 september 2020): 2310, <http://dx.doi.org/10.20473/vol6iss201911pp2303-2330>

3. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dan keuangan usaha.
4. Sumber daya manusianya ( pengusahanya ) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
5. Tingkat pendidikan relatif sangat rendah.
6. Umumnya belum akses kepada perbankan namun sebagian dari mereka sudah akses di lembaga keuangan non Bank.
7. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

#### d. Fungsi Usaha Mikro

Berikut ini terdapat beberapa fungsi dari usaha mikro,

1. Peningkatan teknologi baru.
2. Menciptakan pengetahuan baru.
3. Pembaharuan produk dan jasa yang ada.
4. Menciptakan langkah-langkah yang berbeda untuk menyajikan barang dan jasa dengan jumlah yang lebih banyak dengan memakai sumber daya yang lebih minim. Manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif.

#### 4 Al-Qardhul Hasan

Al-qardhul Hasan adalah pemberian harta/uang kepada nasabah, kemudian dapat ditagih atau diminta kembali dalam bentuk meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Di dalam fiqh Islam qardh digolongkan ke dalam aqad

tabarru atau aqad saling membantu/ tolong menolong dan bukan transaksi menguntungkan.

Diantara keputusan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional sesuai dengan fatwa DSN-MUI Nomor 19/DSN-MUI/IV/2000 tentang prinsip qardh , qardh adalah pinjaman. Sedangkan Al-hasan adalah ketika seorang muslim meminjamkan atau mengimfakkan sesuatu yang ada pada dirinya hendaklah dia mengeluarkan sesuatu yang baik.

Secara umum qardhul hasan hasan diartikan sebagai infak di jalan Allah, didalam jihad dan peperangan demi menegakkan kebenaran dan bersedekah kepada fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan. Ada juga yang mengatak qardh hasan adalah bentuk transaksi pinjaman yang benar-benar bersih dari tambahan/bunga.<sup>11</sup>

Adapun pengertian *qardhul hasan* menurut beberapa sumber sebagai berikut:

1. Dalam al-quran surah Al-Hadid ayat : 11 pinjaman yang baik merupakan pengertian dari kata qardhan hasana, namun kata yang lebih banyak yang digunakan dikalangan para ahli adalah kata qardhul hasan yang artinya kegiatan penyelaruanan dana dalam bentuk pinjaman kebajikan tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam waktu tertentu ( Muhammad,2009).
2. Qradhul hasan pinjaman tanpa laba ( *zero-return* ). Al-quran sangat menganjurkan kaum muslimin untuk member pinjaman kepada yang membutuhkan. Peminjam hanya wajib mengembalikan pokok pinjamnya, tetapi diperbolehkan member bonus sesuai keridohannya ( Algoud, 2007).

---

<sup>11</sup> ST.Anita, “ *Peranan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan usaha mlkro*” ( Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016). 26

### Perbedaan Pinjaman Qardh dengan Pembiayaan Qardhul Hasan.

Sering kali terjadi penyamaan pengertian antara pinjaman *qardh* dengan pembiayaan *qardhul hasan* dikalangan masyarakat. Keduanya memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Kata yang dilekatkan pada *qardh* adalah pinjaman. Sementara kata yang lekatkan pada *qardhul hasan* adalah pembiayaan. *Qardh* adalah pinjaman yang berarti dana yang disimpan harus dikembalikan kepada yang memberikan pinjaman. *Qardhul hasan* adalah pembiayaan. Konsekuensi pembiayaan adalah adanya peluang untung dan rugi. Dengan demikian, jika terdapat keuntungan boleh memberikan bagi hasil kepada yang memberikan pembiayaan. Jika mengalami kerugian maka tidak ada kewajiban memberikan hasil. Disamping itu, karena *qardhul hasan* adalah bersifat kebajikan, maka pokok pembiayaan boleh tidak dikembalikan kepada pihak yang memberikan pembiayaan.

Landasan Syariah adalah transaksi *qardh* diperbolehkan oleh para ulama berdasarkan hadist riwayat Ibnu Majjah dan ijma Ulama. Sedangkan demikian, Allah SWT mengerjakann kepada kita agar meminjamkan sesuatu bagi “ agama Allah “.

Adapun dalil alquran dan Hadist mengenai

Keutamaan aqad *qardh* yaitu sebagai berikut:

1. Al quran

pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.

a. Al- Baqarah Ayat : 280

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya: Dan jika ( orang yang berhutang itu ) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan ( sebagian atau semua utang ) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

## 2. Hadis

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu bahwa Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَىٰ مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya: Barangsiapa menghilangkan suatu kesusahan dari seorang muslim dari kesusahan-kesusahan dunia, niscaya Allah akan menghilangkan darinya kesusahan dari kesusahan-kesusahan akhirat. Dan barangsiapa yang memberi kemudahan kepada orang yang mu’sir (kesulitan membayar hutang), niscaya Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Dan Allah

selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya<sup>12</sup>

Qardhul Hasan merupakan pembiayaan dengan akad ibadah, dimana tujuan utamanya adalah membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat terbentuk sebuah semangat wirausaha dalam sector industri kecil mikro, yang pada akhirnya akan memicu percepatan ekonomi. Faktor utama melakukan pembiayaan qardhul hasan adalah karena adanya kemudahan nasabah dalam pemimjaman dan factor yang kedua adalah karena tidak adanya jaminan dan bunga dalam pemimjaman. Al-Qardhul Hasan adalah bentuk kontrak yang sifatnya tolong antara dua pihak dimana satu pihak berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan seluruh modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua. Penanganan seluruh kegiatan usaha yang dilakukan oleh anggota (mudharib) .BMT sebagai penyedia modal tidak akan mencapuri manajemen usaha tetapi mempunyai hak untuk melakukan control atau pengawasan sehingga terjadi hubungan kerjasama antara pika BMT dan nasabah.

Praktik gadai yang dilakukan Rasulullah SAW menjadi landasan bahwa gadai diperbolehkan jika kebutuhan yang akan diperoleh masyarakat bersifat positif. Oleh seba itu gadai harus memenuhi syarat dan rukun. Adapun rukun gadai itu ada tiga yaitu:

Rukun qardh yaitu :

Muqrid: orang yang mempunyai barang-barang untukdihutangkan

Muqtarid : orang yang mempunyai hutang

Muqtarad : objek yang dihutangkan.

<sup>12</sup>Referensi: <https://almanhaj.or.id/1367-qardh-pinjaman.html>



Sighat akad : ijab dan qabul

Syarat-syarat Qardh

Syarat Aqidain ( Muqrid dan Muqtarid )

1. Ahliyat Al-Tabarru, orang yang mampu mengelolah hartanya sendiri secara mutlak dan bertanggung jawab.
2. Tanpa ada paksaan yakni, orang yang melaksanakan akad tidak dalam tekanan atau paksa orang lain.

Syarat Muqtarad adalah yang barang yang bermanfaat dan dapat dipergunakan, barang adalah barang yang tidak bernilai secara syari tidak bisa dijadikan alat transaksi.

Syarat sighat ijab qabul menunjukkan kesepakatan kedua belah pihak.<sup>13</sup>

### C. Kerangka Berpikir

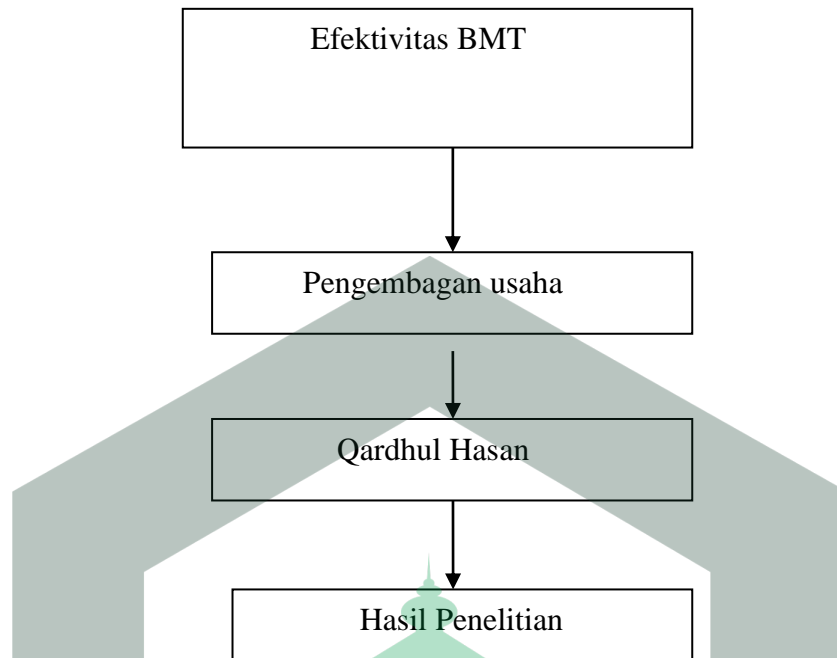
Berdasarkan gambaran dari pemaparan di atas maka penulis mencoba menggambarkan kerangka sesuai dengan apa yang akan di bahas nantinya, dimana kerangka di gambarkan dalam bentuk diagram seperti berikut:

---

<sup>13</sup>Dian Kartika “ Implementasi Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT syariah Makmur Bnadar Lampung “ ( Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 53

## Efektivitas BMT As'adiyah Sengkang terhadap Pengembangan Usaha

Nasabah Qardhul Hasan



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Salah satu upaya dalam mengembangkan usaha Nasabah adalah melalui pemberian pembiayaan qardhul hasan kepada nasabah. Nasabah pembiayaan qardhul hasan tidak hanya diberikan modal untuk usaha, tetapi juga mendapatkan bimbingan dari BMT untuk mengembangkan usahanya agar pembiayaan qardhul hasan ini dapat bermaafaat. Untuk melihat keefektivan BMT terhadap pengembangan usaha nasabah maka perlu dilihat dari ke empat indikator tersebut.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, peneliti memilih pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam menemukan jawaban atas pertanyaan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kejadian mengenai apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku atau cara pengucapan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini tujuannya untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian meruju pada Efektivitas BMT As'adiyah Sengkang terhadap pengembangan Usaha Mikro nasabah Qardhul Hasan.

### **C. Definisi Istilah**

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang arah pembahasan ini, untuk itu penulis memberikan dan maksud dari kata yang terdapat dalam rangkaian judul ini sebagai berikut:

#### **1. Efektivitas**

Efektivitas dalam hal ini, yaitu efektivitas BMT As'adiyah Sengkang terhadap pengemangan Usaha Mikro nasabah Qardhul Hasan. Menuru kamus besar " KBBI" adalah daya guna, keaktifanserta adanya kesesuaian dalam suatu

kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>14</sup>

## 2. BMT

Baitul Maal Wat Tamwil adalah lembaga keuangan dengan kosep syariah yang lahir sebagai yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan. Sedangkan konsep tamwil lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sector masyarakat menengah ke bawah ( mikro ). Kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarkat muslim ditengah kegelisihan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai *supporting funding* untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah.

## 3. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah aktivitas ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum. Menurut keputusan Menteri Keuangan No. 40/kmk.06/2003 tanggal 29 januari 2003, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000,00 .

---

<sup>14</sup>Dosen Pendidikan “ *Pengertian Efektifitas*” ( 3 September 2020 ), <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>

#### 4. Qardhul Hasan.

Al qardhul hasan dimaknai sebagai pinjaman dan juga dan juga dimaknai sebagai sedekah. Hal tersebut tertuang dalam implementasi pembiayaan qardhul hasan yang dilakukan dengan dua cara yaitu pinjaman Dana Produktif dan pemberian Dana Sosial, dan sumber dana qardhul hasan bersala dari tiga sumber yaitu Dana Non Halal, Denda dan infaq Shadaqah, dan model implemntasi qardhul hasa tersebut sudah sesuai dengan Prinsip Amanah dan Teori Maslahah.

#### D. Desain Penelitian

Skripsi ini menjelaskan desain penelitian yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi focus penelitian

#### E. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa kalimat-kalimat, hasil wawancara, hingga studi lapangan. Dalam penelitian kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.

##### 2. Sumber Data

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung pada objek yang diteliti. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak BMT As'adiyah Sengkang dan nasabah secara langsung.

- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui entitas lain, dan tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari topik penelitian. Data sekunder dicantumkan dalam bentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia disamping informasi lainnya yang berkaitan dengan pemahaman dan teknologi BMT.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen data adalah bagian yang menjelaskan alat atau media yang digunakan dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan memiliki hasil yang lebih baik. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar tes.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, penulis mengumpulkan data dengan buku-buku yang terkait dengan diskusi yang akan diperiksa, serta pengumpulan data yang dilakukan di lapangan dengan cara-cara berikut:

### **1. Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan langsung di lapangan (objek penelitian). Dalam teknik ini beberapa instrumen digunakan:

#### **a. Observasi**

Morris (1973:906) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. lebih lanjut dikatakan bahwa observasi

merupakan kumpulankesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancara indra manusia.<sup>15</sup>

- b. Wawancara merupakan cara yang banyak digunakan oleh para peneliti, sehingga cara ini sangat populer.

Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data, di mana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden. Wawancara juga dapat dimaknai sebagai proses percakapan dengan maksud untuk mengetahui informasi dari seseorang , kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi,, persaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai.<sup>16</sup>

Mencari data tentang hal-hal atau dalam bentuk catatan, transkrip dan buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Penulis akan menjelaskan metode ini untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumentasi tertulis yang sesuai untuk kebutuhan penelitian serta pelengkap untuk menemukan data yang lebih objektif dan konkret.

2. Penelitian perpustakaan adalah data-data atau bahan-bahan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian tersebut dalam menyelesaikan penelitian tersebutdiperoleh dari perpustakaan baik dari sumber yang berupa buku, dan jurnal.

<sup>15</sup> Amir Syamsudin "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes ( Informan ) Untuk Menjaring Data Kualitatif" Vol 3 Edisi 1 ( 20 November 2020): 404;

<sup>16</sup>WahyuPurhantara, "Metode Peneltian Kualitatif untuk Bisnis"( Cet.I; Yogyakarta: Graha Ilmu 2010 ), 81

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasar sejumlah kreteria tertentu. Disini terdapat empat kreteria yang digunakan, yaitu:

### 1. Derajat Kepercayaan ( *Kredibility* )

Kreteria ini berfungsi untuk melakisakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh pada kenyataan yang sedang diteliti.

### 2. Pengujian *Transferbility*

*Transferbility* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

### 3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif *depanability* disebut *realibitas*. Suatu penelitian yang apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplesikan hasil penlitian tersebut.

### 4. Pengujian *konfirmability*

Suatu penelitian dapat dikatakan objektifitas apabila diberikan jumlah oleh peneliti lainnya. Dalam penelitian kualitatif, pengujian hasil penelitian harus berkaitan dengan proses penelitian umtuk memenuhi syarat *konfirmability*.<sup>17</sup>

## I. Teknik Anlisis Data

<sup>17</sup>Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, Yatje Uhing “*Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di dinas Pendidikan daerah provinsi sulaewesi utara*” vol 7 no 1 ( 22 November 2020 ).



Analisis data dalam penelitian kualitatif, yang dilakukan pada saat pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, para peneliti menganalisis jawaban yang mereka wawancara. Jika jawaban yang diwawancarai setelah analisis tidak memuaskan, peneliti terus mempertanyakan lagi, sampai batas tertentu, memperoleh data yang dianggap valid. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif menurut interaktif dilakukan dan berlanjut sampai selesai, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan.<sup>18</sup>

1. Data Redution ( Reduksi Data )

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, Oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Misalnya semakin banyak peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu perlu segera dilakukan analisis melalui data reduksi.

Mereduksi data artinya meringkas, memilih yang dianggap penting, dicari pokok pikiran, pedoman dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Ini Untuk mempermudah melakukan reduksi data yaitu dengan menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Pengertian Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 91

## 2. Data Display ( Penyajian Data )

Menurut millers dan huberman (1994 ) penyajian data adalah kegiatan utama kedua yang harus anda lakukan ketika mengalalisis data kualitatif. Penyajian data termasuk menggunakan data yang sudah direduksi dan menyajikannya dengan cara yang terorganisasi dan singkat.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis akhir dari analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hal yang paling penting dari analisis data; hal ini adalah tahap dimana anda menjawab pertanyaan penelitian dengan menentukan apa yang diwakili oleh tema yang diidentifikasi, dengan mempertimbangkan penjelasan untuk pola dan hubungan yang diteliti, atau dengan membuat kontrkas dan perbandingan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Wiley "Metode Penelitian Untuk Bisnis" ( Jakarta : salemba empat;2017), 165

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Singkat BMT As'adiyah Sengkang**

BMT As'adiyah Sengkang lahir berdasarkan tuntutan dan amino dari masyarakat yang ingin menjadikan BMT sebagai wadah untuk mengembangkan usaha ekonomi syariah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Dengan tuntutan dan amino tersebut, Pengurus Yayasan As'adiyah/PB As'adiyah Sengkang terdorong mendirikan sebuah lembaga keuangan islam untuk mengembangkan usaha ekonomi syariah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat pada umumnya dan pondok psantren As'adiyah pada khususnya.

Setelah melalui pengkajian yang cukup, maka pada hari Ahad tanggal 19 Rabiul Awal 1422 H bertepatan dengan tanggal 10 Juni 2001 M diadakan rapat atas kuasa Pengurus Yayasan As'adiyah/PB As'adiyah sengkang untuk membentuk BMT As'adiyah. Dalam rapat tersebut, disimpulkan untuk mendirikan BMT dan disepakati pembentukan AS'adiyah Sengkang dengan pendiri utama Yayasan AS'adiyah/PB. As'adiyah Sengkang dengan modal penyertaan awal Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) dan ditetapkan 50 orang sebagai anggota pendiri dengan modal awal penyertaan masing-masing Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Di samping itu, juga ditetapkan bahwa rapat atas kuasa Yayasan AS'adiyah/PB As'adiyah selaku pendiri utama dirujuk untuk pertama kalinya menjadi pengurus BMT As'adiyah Sengkang.

Setelah itu, pendiri utama dan anggota pendiri bersama dengan pengurus BMT As'adiyah yang terpilih beberapa kali mengadakan rapat. Namun akhirnya pada rapat yang ke-5 kalinya telah berhasil merumuskan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BMT As'adiyah yang merupakan pedoman operasional BMT As'adiyah Sengkang.

Disamping itu, untuk mengelola dan mengembangkan modal awal BMT As'adiyah yang telah terkumpul sebanyak Rp. 28.750.000,- (dua puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah), maka pengurus BMT As'adiyah yang terpilih mengangkat manajer/pengelola yang pada awalnya hanya 5 orang. Pada hari Selasa tanggal 21 Agustus 2001 BMT As'adiyah Sengkang diresmikan oleh Bupati Wajo Drs. H. Naharuddin Tinulu dan disaksikan oleh para pengurus besar As'adiyah dan Badan Pengurus Harian Yayasan As'adiyah Sengkang, pengurus PINBUK Provinsi Sulawesi Selatan serta tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di kota Sengkang. Dengan peresmian tersebut maka BMT As'adiyah Sengkang secara resmi beroperasi di Jalan Jenderal Sudirman Sengkang untuk menjalankan usaha yang berbasis ekonomi kerakyatan dan berpolakan syariah dalam menggali dan menumbuhkan serta memperdayakan ekonomi lemah terhadap himpitan sistem spekulasi dan praktek-praktek ribawi atau rentenir.

Dengan melakukan upaya dan kerja keras para pengelola dari pengurus dari tahun ke tahun untuk membenahi diri baik dari segi kinerja, manajemen organisasi dan kelembagaan maupun dari segi manajemen usaha dengan melalui ekspansi usaha, maka BMT As'adiyah Sengkang mampu menempatkan diri pada posisi strategis dan produktif sehingga mampu menjawab semua tuntutan

kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat Islam pada umumnya. Namun, beberapa tahun kemudian kantor BMT As'adiyah Sengkang berpindah alamat ke jalan Veteran No.46 Sengkang (Kompleks As'adiyah Lapongkoda).

Dengan sejarah perjalanan BMT As'adiyah Sengkang mulai dari awal berdirinya sampai saat ini, telah berhasil membuka dua unit pelayanan yakni BMT As'adiyah Unit 443 yang mulai beroperasi pada hari sabtu tanggal 02 Februari 2008 di Jalan K.H.M As'ad Sengkang, dan BMT As'adiyah unit 444 yang mulai beroperasi pada hari Sabtu tanggal 02 Mei 2009 di Jalan Veteran Sengkang. Namun beberapa bulan kemudian BMT As'adiyah Sengkang unit 444 di pindahkan Ke Jalan Bau Mahmud Sengkang. Kedua unit tersebut, aliansi dengan Bank Muamalat Indonesia.

Setelah BMT As'adiyah Sengkang genap berusia 10 tahun dan mampu memiliki gedung kantor sendiri berlantai dua yang berlokasi di Andi Magga Amirullah No. 138 Sengkang. Kantor baru tersebut baru dimulai ditempati pada hari Ahad tanggal 21 Agustus 2011 oleh BMT As'adiyah Sengkang yang sebelumnya berkantor di kompleks As'adiyah Lapongkoda Jalan Veteran No.46 Sengkang. Sedangkan BMT As'adiyah unit 444 yang sebelumnya berkantor di Jalan Bau Mahmud dipindahkan ke kompleks As'adiyah Lapongkoda Jalan Veteran No.46 Sengkang yang menggantikan BMT As'adiyah yang telah dipindahkan ke kantor yang baru. Sedangkan kantor BMT As'adiyah unit 443 yang sebelumnya berkantor didalam kompleks mesjid jami, dipindahkan ke samping mesjid jami jalan K.H.M As'ad No.15 Sengkang.

Kedua unit BMT tersebut, merupakan unit pengembangan BMT As'adiyah Sengkang dan tidak terlepas dari pengawasan manajer eksekutif BMT

As'adiyah. Namun manajer operasional unit diberikan batas-batas kewenangan dalam menjalankan usaha pengembangan BMT Unit yang dipimpinnya.

Untuk mengenal lebih dekat dengan BMT As'adiyah Sengkang, di bawah ini dinampakkan foto kantor baik yang berlokasi di Jalan Andi Magga Amirullah No.138, di Jalan K.H.M As'ad No.15 maupun yang berlokasi di Jalan Veteran No.46 Sengkang.

## 2. Kondisi BMT As'adiyah Sengkang

Kondisi BMT As'adiyah Sengkang yang demikian itu, disebabkan oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan pendiri, para pengelola maupun para anggota/nasabah yaitu:

- a. Komitmen yang tinggi dari para pendiri, pengurus dan pengelola.
- b. Pengelolaan yang berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah.
- c. Kemampuan manajemen dan skill para pengelola dan pengurus.
- d. Kemampuan memelihara kepercayaan para anggota/nasabah.
- e. Kemampuan menghimpun dana dengan pendekatan-pendekatan yang islami dan manusiawi.

Kemampuan untuk memelihara ukhwah islamiyah diantara para pengurus, pengelola maupun anggota/nasabah.

Sementara kinerja BMT As'adiyah Sengkang sejak awal berdirinya atau beroperasinya pada tanggal 21 Agustus 2001 mengalami pertumbuhan dan kemajuan atau peningkatan yang cukup mengembirakan. Hal ini terbukti bahwa:

1. Modal awalnya yang Rp. 28.750.000,- dan saat ini asetnya mencapai 17,8 milyar lebih.

2. Pengelola pada awalnya hanya 5 orang yang berstatus pengelola tetap dan 1 orang yang berstatus pengelola tidak tetap, saat ini sudah berjumlah 35 orang pengelola yang terdiri dari 20 orang pengelola tetap dan 15 orang pengelola tidak tetap.
3. Operasionalnya menggunakan SOP PINBUK dan Software PT USSI Dalam menjalankan usaha penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan dan usaha dari sektor riil BMT As'adiyah Sengkang menggunakan:

- a. Badan Hukum dengan nomor : 518/290/2/BH/KD-PMK tanggal 28 Desember 2006
- b. SITU dengan Nomor : 503/106/PPD, tanggal 09 Januari 2007
- c. TDP dengan Nomor : 201926200219, tanggal 28 Desember 2006
- d. SIUP dengan Nomor : 1701/21-19/PK-KOP/VI/2007, tanggal 13 Juni 2007
- e. NPWP dengan Nomor : 02.153.701.4-808.000,- tanggal 12 Juni 2007

Selain dari keistimewaan tersendiri yang dimiliki oleh BMT As'adiyah juga ada beberapa lembaga yang mendukung perkembangan dan kemajuannya yaitu sebagai berikut:

1. Yayasan As'adiyah Sengkang
2. Yayasan Baitul Maal Wajo
3. BPD Sulselbar Syariah Cabang Sengkang
4. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Makassar
5. Bank Syariah Mandiri Cabang Sengkang
6. Bank BRI Sengkang
7. Bank BNI Syariah Makassar

8. Bank BRI Syariah Makassar
  9. Kementerian Negara Perumahan Rakyat RI melalui Prog. Subsidi
  10. Perumahan Rakyat Syariah
  11. PT. Jamsostek (Persero) Makassar
  12. Asuransi Syariah Tafakul Makassar
  13. Asuransi Syariah Mubarakah Makassar
  14. INKOPSYAH BMT Jakarta
  15. PUSKOPSYAH Makassar
  16. BUNGKESMAS Makassar
  17. BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) Watampone
  18. PINKUB Kabupaten, PINKUB Provinsi, dan PINKUB Pusat.
  19. Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Wajo
  20. BMT se-Kabupaten Wajo
  21. STAIN Watampone.
3. Program
- BMT As'adiyah mempunyai program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang intinya sebagai berikut:
- a. Menggalang potensi umat berdasarkan prinsip syariah melalui simpanan pengelolaan ZIS ( Zakat, Infak dan Sadakah ) serta usaha lain yang tidak bertentangan dengan tujuan BMT
  - b. Menyiapkan sumber pembiayaan bagi usaha anggota berdasarkan prinsip syariah.



- c. Membina pengusaha muslim untuk bersikap amanah, ikhlas, jujur dan profesional dalam berusaha.
- d. Melakukan kegiatan pembinaan keagamaan bagi anggota.
- e. Membentuk desa/kelurahan binaan masyarakat berekonomi secara syariah.
- f. Membentuk unit pelayanan sesuai dengan kebutuhan.
- g. Memberikan pendidikan dan penyuluhan bagi calon-calon anggota dan unit.
- h. Mengusahakan bahan-bahan bacaan pendidikan bagi para anggota, unit, pengelola, dan pengurus BMT
- i. Memberikan penerangan kepada khalayak ramai tentang ekonomi syariah.
- j. Meningkatkan jumlah anggota BMT As'adiyah dengan melaksanakan sosialisasi.
- k. Mengadakan kegiatan edukatif dalam bentuk pengajian yang atraktif sehingga terwujud kepribadian akhlak yang utuh, tngguh dan islami bagi Anggota dan masyarakat di lingkungan daerah kerja BMT As'adiyah.
- l. Melakukan pembinaan uneningkatkan produktifitas baik kinerja BMT, kinerja anggota, unit maupun untuk menguatkan dan mengembangkan teknologi dan manajemen.
- m. Melakukan pembinaan ruhiyah kepada anggota, pengelola dan pengurus BMT.
- n. Melakukan pembinaan internal dalam bentuk pendidikan bagi para anggota.

#### 4. Program kerja

BMT As'adiyah Sengkang sebagai lembaga keuangan mikro syariah dalam menjalankan usaha penggalangan dana dan penyaluran pembiayaan kepada anggota atau para nasabah mendapat pengawasan dewan syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Adapun produk yang ditawarkan kepada para anggota atau nasabah yaitu:

a. Produk tabungan yang ditawarkan oleh BMT As'adiyah Sengkang pada anggotanya atau nasabah yaitu:

1) Tabungan sukarela yaitu tabungan anggota/nasabah yang dapat ditarik kapan saja sesuai dengan jenis dan ketentuannya. Tabungan ini ada dua macam yaitu;

a) Tabungan sukarela dhomanah yaitu tabungan anggota atau nasabah dengan akad titipan (wadi'ah) yang diperlukan sebagai simpanan biasa dan simpanan berjangka. Adapun jenisnya adalah:

- (1) Tabungan as-zaman (berjangka)
- (2) Tabungan tijarah (ummat)
- (3) Tabungan tarbiyah (pendidikan)
- (4) Tabungan qurban
- (5) Tabungan haji dan umrah
- (6) Tabungan ZIS dan amal jariah
- (7) Tabungan titipan (al-wadhi'ah)

b) Tabungan sukarela mudharabah yaitu tabungan anggota atau nasabah dengan akad bagi hasil (syirkah)

- 2) Wakaf tunai adalah tabungan anggota atau nasabah dengan mendapatkan bagi hasil namun bagi hasil itu diserahkan kepada BMT As'adiyah untuk menyalurkannya kepada kaum dhu'afa.

Jenis pembiayaan-pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk mewujudkan program BMT As'adiyah, maka dilakukanlah usaha layanan jasa keuangan kepada nasabah yang ada di wilayah kecamatan Tempe, Tanasitolo, Pammana dan disekitar BMT yang dianggap layak dan aman, yang memiliki jenis usaha:

- 1) Pertanian, perkebunan
- 2) Jasa
- 3) Percetakan
- 4) Perbengkelan
- 5) Konsumtif
- 6) Lain-lain.

Dengan demikian, untuk mewujudkan tujuan dan program BMT As'adiyah, maka kegiatan usaha yang dilakukan tidak terlepas dari apa yang telah disusun/ditetapkan yaitu:

1. Manggalakkan usaha penghimpunan dana dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
2. Melaksanakan usaha-usaha sektor riil.
3. Mengembangkan dan membina usaha produktif anggota dan pembiayaan yang telah diberikan kepada naggota.

4. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan kesejahteraan sosial.<sup>20</sup>

#### 5. Unit Usaha BMT As'adiyah Sengkang

- a. Sector riil Tanah kavling dan perumahan
- b. Assa'adah Mart ( Air minum )
- c. Cuci motor/mobil Assa'ada
- d. Sector jual motor bekas dan baru
- e. Gedung Assa'adah ( penyewaan )
- f. Sector assa'ada celuler ( beli hp baru/bekas)
- g. Electon islami

#### 6. Visi dan Misi

##### a. Visi

Visi BMT As'adiyah adalah berekonomi secara syariah bagian dari ibadah

##### b. Misi

Misi BMT As'adiyah adalah menerapkan prinsip-prinsip dalam berekonomi, memberdayakan ekonomi umat dan mengorganisir keuangan umat berdasarkan prinsip syariah.<sup>21</sup>

#### 7. Produk BMT

BMT As'adiyah Sengkang merupakan salah satu koperasi syariah yang

<sup>20</sup>Sejarah BMT “Sejarah Berdirinya BMT” ( 25 November 2020 )  
<https://fdokumen.com/document/sejarah-berdirinya-bmt-55c60cf1c6240.html>

<sup>21</sup>BMT As'adiyah Pusat “Biografi BMT As'adiyah Sengkang”  
<https://asadiyahpusat.org/bmt-asadiyah/>

Yang ada di kota Sengkang yang menjalankan usahanya dengan menawarkan beberapa produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada nasabah atau anggota yaitu sebagai berikut:

a. Al-Bai' Bitsaman Ajil ( BBA )

Adalah proses jual beli antara BMT dan nasabah dan hampir mirip dengan proses jual beli akad Murabahah, dimana pembayaran dilakukan secara bersamaan dengan penyerahan barang dan pinjaman bisa diangsur dengan beberapa bulan seperti 10 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.

b. Al Murabahah ( MBA )

Adalah akad jual beli dengan BMT yang dimana BMT membelikan barang yang diinginkan oleh nasabah dengan mengetahui harga pokok dan keuntungan yang secara jelas yang diperoleh oleh BMT. Kemudian akad ini terjadi sesuai dengan kesepakatan antara anggota/nasabah dengan BMT As'adiyah.

c. Istisna

Adalah akad jual beli dimana BMT yang memesan barang sesuai dengan keinginan nasabah. Dan jika yang dipesankan itu tidak sesuai dengan nasabah maka bisa dibatalkan oleh pihak nasabah.

d. Al-Musyarakah ( MSA )

Adalah akad dalam bentuk bagi hasil dimana antara BMT As'adiyah dan nasabah sama-sama menanamkan modal dan nasabah juga sebagai mudhorib dan apabila terjadi kesalahan disebabkan oleh BMT maka BMT akan mengalami kerugian dengan modal dan apabila nasabah yang

mengakibatkan kegagalan maka akan ditanggung kerugian dengan modal dan tenaga kerja..

e. Al- Qardhul Hasan

Adalah pembiayaan yang tidak mengambil keuntungan dari anggota atau nasabah, yang hanya mengembalikan pokok pinjaman sehingga biasa disebut pinjaman kebajikan.

f. Al-Mudharabah ( MDA )

Adalah akad kerjasama dimana BMT sebagai penanam modal dan nasabah sebagai mudhorib dan apabila terjadi kegagalan maka akan ditanggung dengan yang menyebabkan kegagalan.

g. Ar Rahn ( Gadai Syariah )

Adalah menahan sesuatu disebabkan adanya hak yang memungkinkan hak itu bisa dipenuhi dari sesuatu yang tersebut. Seperti menggadaikan emas dan BPKB motor.

h. Al-ijrah ( IMBT )

Adalah pembiayaan dengan sistem menarik sewa dimana BMT As'adiyah Sengkang membayarkan sewa barang/jasa kepada pemilik, dan nasabah membayar dalam bentuk cicilan atau kes tunda kepada lembaga ditambah keuntungan sesuai yang disepakati. Dan apabila ada masalah maka dapat dieksekusi dengan melalui jalur hukum.

## 8. Prosedur Pembiayaan

Sebelum memberikan pembiayaan pihak BMT akan melakukan serangkaian prosedur yang pertama adalah melengkapi berkas permohonan pembiayaan pada BMTAs'adiyah .

Syarat-syaratnya sebagai berikut :

- a. Telah menjadi mitra BMT
- b. Mengisi formulir permohonan pembiayaan.
- c. Foto copy KTP suami / istri dan foto copy KK yang masih berlaku.
- d. Foto copy Buku Nikah
- e. Foto copy rekening listrik tiga bulan terakhir
- f. Pas foto suami / istri ukuran 3x4 ( 2 lembar )

. Ketika melakukan tinjauan ke lapangan untuk menghindari terjadinya kredit macet, perlu dilakukan analisis kelayakan pembiayaan adapun beberapa pendekatan yang digunakan BMT, yaitu :

- a. Pendekatan Karakter

Pendekatan ini merupakan pendekatan data tentang kepribadian dari calon anggota pembiayaan seperti sifat, kebiasaan, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarganya (*personal guaranteed*). Karakter ini untuk mengetahui apakah nantinya calon anggota ini jujur dan berusaha untuk memenuhi kewajibannya.

- b. Pendekatan Kelayakan Usaha

Pendekatan ini melihat kemampuan calon anggota dalam mengelola usahanya baik dari segi pendidikan, pengalaman, dan bagaimana cara mengatasi masalah ketika menjalankan usahanya. Pendekatan ini dijadikan sebagai tolak ukur dari *ability to pay* kemampuan dalam membayar.

- c. Pendekatan Collateral

Pendekatan collateral yaitu adanya jaminan yang memungkinkan untuk disita apabila ternyata calon nasabah benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya

d. Pendekatan Titik Kritis

Pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Ada suatu usaha yang sangat bergantung pada kondisi perekonomian, oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan usaha calon nasabah. Berperan dalam meningkatkan usaha mikro yang dijalankan para nasabah atau

9. Tujuan BMT As'adiyah

- a) Menyediakan pendanaan bagi umat Islam yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga kegiatan umat dapat terhindar dari praktik riba.
- b) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
- c) Melakukan aktivitas ekonomi dengan jujur, komunikatif, dipercaya, dan profesional untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan umat pada umumnya.
- d) Menjadi BMT yang produktif dan sesuai prinsip syariah sehingga salah satu sumber pendanaan yang kuat dan prospektif bagi pondok pesantren As'adiyah.

Struktur Organisasi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) As'adiyah Sengkang

10. Dewan Pendiri BMT As'adiyah

- 1) H. Syamsuddin Bahar
- 2) H. Andi Panaungi
- 3) Drs. H. Naharuddin Tinulu
- 4) H. Andi Asmidin
- 5) Drs. H. M. Ilyas Salewe M.Ag
- 6) Drs. KH. Abunawas Bintang



- 7) Drs. KH. Muhammad Hasan
- 8) Drs. KH. M. Ali Pawellangi
- 9) Drs. H. Abd. Gaffar Ege
- 10) H. M. Yunus Naru, Sm.Hk
- 11) Zulmubin Ali Naru
- 12) Zulfikar Naru, SH
- 13) H. Safriani
- 14) H. Abd. Rasyid
- 15) Drs. H. Tanwalinono,
- 16) H. Abd. Kadir
- 17) H. Muh. Yunus Panaungi, SH
- 18) H. Baso Panna
- 19) Drs. H.A Syahrulyali, M.Ag
- 20) Dra. Hj. Andi Ati Padampe
- 21) Drs, M. Sulaiman, SH.MH
- 22) Dra. Andi Jasri Abduh
- 23) Dra, HJ. St. Amina Adnan, M. Ag
- 24) H, Bahruddin, HB
- 25) Hj. Penteng Panaungi
- 26) Drs. H, M. Syuaeb Nawang
- 27) Drs. H. M. Rafly Rasyid, M. HI
- 28) Drs. Muh. Yunus, HS
- 29) Drs. H. M. Yunus Panreseng, M. Ag
- 30) Drs. M. Arsyad Abduh

- 31) Drs.H.Bisfain.HMS
- 32) Drs.H.Aminuddin Ya'kub.S.Pd.I
- 33) H. Idris Panaungi
- 34) Drs.H.M.Tahir Usman
- 35) Arifuddin.B., S.Ag
- 36) Drs. H. Muhrim Saraka
- 37) M. Rafiuddin Sahaka,S.Ag
- 38) Andi Ahyar Sulaeman
- 39) Dra. Andi Nur Alam Hafid
- 40) Drs. Andi Jolo Hafid
- 41) M. Nurdin Jamil,S.Ag
- 42) Jamaluddin Arsyad, S.Ag
- 43) Prof.Dr.H.M.Yunus Martan,M.A
- 44) Drs.H.Sulaeman Abdullah
- 45) Drs. Muhtar,MHS
- 46) Hj. Umriati,S.Ag,M.Pd
- 47) Drs. H.M.Jafar.Aras,M.Ag
- 48) M.Amir Muhadi,S.Ag,M.Pd
- 49) Sumardi Arifim,S.Pd.I
- 50) Dg. Masalle

#### 11. Nama-nama Pengelola BMT As'adiyah

- 1) Drs.H.Muh JafarAras, M.Ag ( Manajer Eksekutif )
- 2) Araianti, SH ( Manajer Operasional)
- 3) Muh. Nurdin Jamil,S.Pd.I

- 4) Saifuddin,SPd.I (Manajer Peng.Dana dan Pembiayaan)
- 5) Nurul Hidayah ( Manajer Pembukuan )
- 6) Amiruddin Yantong ( Manajer Sektor Riil Air Berkah )
- 7) Ahmad Afandi ( Manjer Sektor Riil Celuler )
- 8) Sri Maryunifa,S.Pd.I ( Kasir Pusat )
- 9) Ayuwandira. S.Pd.I ( Kasir Unit Lapongkoda )
- 10) Eva Milasari Rahman, A.Md ( Internal Audit)
- 11) Helmi Amin,SE.( Adm. Pembiayaan )
- 12) Ahmad Amiruddin, S.HI ( Staff Pembiayaan )
- 13) Ilham Jabbar, S.Pd.I ( Staff Pembiayaan )
- 14) Adriansyah, SE ( Staff Pembiayaan)
- 15) Akram Nur,SH ( Staff Pembiayaan )
- 16) Amirudin Made,S.Sos ( Staff Pembiayaan )
- 17) Ashar Lawa SH ( Staff Pembiayaan )
- 18) Sahal Pattiroi,S/.Ag ( Staff Pembiayaan )
- 19) Hamdani Hidayah, S.Sos ( Staf Pembiayaan )
- 20) Ari Praditya ( Staff Pembiayaan )
- 21) Annasruddin,SH ( Adm Penggalangan Dana )
- 22) Hasrah ,SH ( Staff Pengelangan Dana )
- 23) Nur Aliyah Asri,S.Pd.I ( Staff Penggalangan Dana )
- 24) Muh. JUhaefah,S.Pd.I ( Staff Pengelangan Dana )
- 25) Suhaeni usman ( Staff Pengalangan Dana )
- 26) Baso Nurul Amin, S.Pd ( Staff Penagalangan Dana )
- 27) Jahrawati Larang,S.AG ( Adm. Sektor Riil)

- 28) Andi Qurattul Aeni,SH ( Adm Sektor Riil)
- 29) Abdul Kadir,SH ( Kolektor Sektor Riil )
- 30) Ambo Tuwo ( Kolektor Sektor Riil )
- 31) Drs. Baso Passamula ( Kolektor Sektor Riil )
- 32) Jusnianti,S.Sos ( Adm Produksi Air Berkah )
- 33) Jusman Yantong ( Staff Produksi Air Berkah )
- 34) Ahmad Musawwir,S.Pd.I ( Staff Produksi Air Berkah )
- 35) Muh Risal ( Staff Produksi Air Berkah )
- 36) Khaerul ( Staff Produksi Aiir Berkah )
- 37) Mirnawati ( Adm. Assa'dah Celluler )
- 38) Dirman S.Kom ( Staff Pengelola Gedung )
- 39) Alfiansyah ( Staf Pengelolah Gedung )
- 40) Ansar Sudirman,S.Pd ( Scurity)
- 41) Mathalul Fajriyani.P ( Cleaning Service )



## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Efektivitas pengembangan usaha mikro pada nasabah qardhul hasan.

Berikut ini daftar nama-nama nasabah dengan jumlah pinjaman di BMT As'adiyah Sengkang dengan nasabah 10 persen dari 100 nasabah qardhul hasan yaitu berikut:

Tabel 4.1 Pendapatan rata-rata perbulan nasabah qardhul hasan BMT As'adiyah Sengkang

Nasabah dengan jenis usaha Jual Campuran

No	Nama Nasabah	Jenis usaha	Jumlah pinjaman modal	Jumlah pengembalian	Jangka waktu
1	Hariyono	campuran	Rp. 10.000.000	Rp.10.000.000	24 Bulan
2	Sumiati	campuran	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000	24 Bulan

Setelah melakukan wawancara dengan Bapak Hariyono dan ibu sumiati berikut ini pendapatan rata-rata perbulan setelah bermitra dengan BMT As'adiyah Sengkang dengan akad Qardhul Hasan selama tiga tahun terakhir yaitu:

No	Nama Nasabah	Jenis usaha	Pendapatan		
			2018	2019	2020
1	Hariyono	campuran	Rp.9.000.000	Rp.13.000.000	Rp.18.000.000
2	Sumiati	campuran	Rp.8.400.000	Rp.14.700.000	Rp.15.500.000

Selanjutnya Nasabah dengan jenis usaha warung makan sebagai berikut jumlah pinjamannya dan pendapatan yang didapatkan:

No	Nama Nasabah	Jenis usaha	Jumlah pinjaman modal	Jumlah pengembalian	Jangka waktu
1	Kartini	Warung makan	Rp.13.000.000	Rp.13.000.000	24 Bulan
2	Rita	Nasi pecel	Rp. 5.000.000	Rp.5.000.000	24 Bulan
3	Wahyuddin	Nasi kuning	Rp. 8.000.000	Rp.8.000.000	24 Bulan

Pendapatan yang diperoleh oleh Ibu kartini, ibu Rita dan Bapak Wahyuddin sebagai berikut:

No	Nama Nasabah	Jenis usaha	Pendapatan		
			2018	2019	2020
1	Kartini	Warung makan	Rp.9.000.000	Rp.14.000.000	Rp.10.000.000
2	Rita	Nasi pecel	Rp. 4.500.000	Rp.7.500.000	Rp. 6.000.000
3	Wahyuddin	Nasi kuning	Rp. 7.500.000	Rp. 8.000.000	Rp. 4.500.000

Kemudian nasabah dengan jenis usaha pecah belah yaitu Bapak Muslimin sebagai berikut:

No	Nama Nasabah	Jenis usaha	Jumlah pinjaman modal	Jumlah pengembalian	Jangka waktu
1	Muslimin	Pecah belah	Rp.15.000.000	Rp.15.000.000	24 bulan

Adapun pendapatan yang diperoleh oleh bapak Muslimin selama bermitra di BMT As'adiyah Sengkang sebagai berikut:

No	Nama Nasabah	Jenis usaha	Pendapatan		
			2018	2019	2020
1	Muslimin	Pecah belah	Rp.18.000.000	Rp.24.000.000	Rp.30.000.000

Selanjutnya nasabah dengan usaha nelayan dan penjual ayam potong sebagai berikut :

No	Nama Nasabah	Jenis usaha	Jumlah pinjaman modal	Jumlah pengembalian	Jangka waktu
1	Jamaluddn	Nelayan	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000	24 bulan
2	Burhan	Ayam potong	Rp. 13.000.000	Rp.13.000.000	24 bulan

Adapun pendapatan yang diperoleh oleh bapak Muslimin selama bermitra di BMT As'adiyah Sengkang sebagai berikut:

No	Nama Nasabah	Jenis usaha	Pendapatan		
			2018	2019	2020
1	Jamaluddn	Nelayan	Rp.6.000.000	Rp.12.000.000	Rp.15.0000.000
2	Burhan	Ayam potong	Rp.11.000.000	RP. 15.00.000	Rp. 8.000.000

Diambil: Dari hasil wawancara nasabah qardhul hasan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya bantuan modal dari BMT yang diambil dari pembiayaan qardhul hasan maka tentu saja para nasabah sangat terbantu dan rata-rata dapat meningkatkan pendapatannya. Sehingga dapat memenuhi kehidupannya karena usaha yang dijalankan tidak berdiam ditempat melainkan berkembang meskipun sekarang ini pandemi ada beberapa nasabah yang pendapatannya sedikit t menurun dikarenakan perputaran ekonomi tidak stabil tetapi mereka tetap merasa bersyukur. berdasarkan hal ini penulis bisa menyimpulakn bahwa BMT efektif

## 2. Pembahasan

Efektivitas tersebut sejalan dcengan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

- 1) Dalam al-quran surah Al-Hadid ayat : 11 pinjaman yang baik merupakan pengertian dari kata qardhan hasana, namun kata yang lebih banyak yang digunakan dikalangan para ahli adalah kata qardhul hasan yang artinya kegiatan penyelaruanan dana dalam bentuk pinjaman kebajikan tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam waktu tertentu ( Muhammad,2009).
- 2) Qardhul hasan pinjaman tanpa laba ( *zero-return* ). Al-quran sangat menganjurkan kaum muslimin untuk member pinjaman kepada yang membutuhkan. Peminjam hanya wajib mengembalikan pokok pinjamnya, tetapi diperbolehkan member bonus sesuai keridohannya ( Algoud, 2007).

- 3) Qardhul hasan adalah meminjamkan harta kepada seseorang tanpa mengharapkan imbalan dan disebut juga akad ta'awuniah yaitu akad yang berdasarkan prinsip tolong menolong (Ansori,2009).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Iroatul Kasanah dengan judul Analisis Penerapan Pembiayaan qardhul hasan pada pondok pesantren Darul Falah Amsilati Bansri Jeparah. Hasil peneltian menyatakan bahwa penerpan qardhul hasan pada pinjaman Amsilati Podok Pesantren Darul Falah sesuai dengan prinsip-prinsip teori qardhul hasan yaitu pinjaman tanpa ada tambahan dalam pembayarannya, dimana jumlah yang dipinjam pada awal akad nominalnya sama persis dengan jumlah yang akan dibayarkan dikemudian hari

Efektivitas BMT As'adiyah Sengkang Terhadap Pengembangan Naabah Qardhul Hasan

Hasil penelitian ini dinyatakan efektif. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada nasabah sebagai berikut:

Bapak Hariyono, alamat Jln A.Tantu membuka Usaha Campuran, berikut penuturannya:

*“saya sudah lama menjual campuran, sekitaran 10 tahun tetapi pendapatan saya begitu saja nak karena jualan saya juga tidak bertambah karena keuntungan hanya bisa penuhi kebutuhan saja tetapi tidak bisa putar modal, dan setelah saya mendapat pinjaman modal dari BMT Alhamdulillah sangat membantu dan bermanfaat bisa tambah produk jualan dan bisa beli yang lain-lainnya .”<sup>22</sup>*

Tanggapan responden lainnya sebagai berikut:

Selain itu Ibu Ernawati alamat: Jl. Bayangkarayang membuka usaha menjual pakaian mengatakan:

*“pendapaan saya agak meningkat setelah mendapatkan pembiayaan qardhul hasan. Karena dulunya saya bisa mengambil berapa barang ( pakaian) saja*

<sup>22</sup>Hariyono, wawancara pada 5 juli 202i, nasabah qardhul hasan BMT As'adiyah Sengkang



*tetapi sekarang setelah ada penambahan modal saya bisa membeli berberapa jenis papakaian dan pendapatan yang saya dapatkan bisa memenuhi kehidupan sehari-hari”<sup>23</sup>*

Tanggapan Responden lainnya adalah sebagai berikut,

Ibu Sumiati membuka usaha dengan menjual campuran selama 5 tahun, berikut penuturannya: Alamat:

*“ saya sudah menjual campuran ini selama 5 tahun dan bergabung di BMT sudah 4 tahun dan selama bergabung Alhamdulillah saya mendapatkn tambahan modal dan tidak ada kendala, dari pendapatan kebutuhan sehari hari dapat terpenuhi dan saya bisa menambah produk jualan , tetapi selama pandemii ini pendapatan saya jadi menurun dan biasanya mendapatkan 150.000 saja dalam seharinya tetapi tetap sangat membantu”<sup>24</sup>*

Tanggapan Responden yang lainnya: Ibu Rita, membuka usaha dengan menjual Nasi Peccel berikut penuturannya:

*“ yah kalau sekarang ini dibandingkan sebelum mengambil pembiayaan qardhul hasan itu pendapatan saya meningkat apalagi dengan pandemi sekarang ini pusing mau mencari pinjman modal dan cara mempertahankan kualitas saya yaitu dengan cara tidak merubah rasa dan porsi jualan saya dan intinya pembiayaan ini sangat membantu saya sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi”<sup>25</sup>*

Kemudian selain ibu sumiati ada juga nasabah lainnya yang sangat menikmati manfaat setelah mengambil pembiayaan qardhul hasan yaitu sebagai berikut:

Bapak Burhan, alamat: Tomodi Lokasi jualan Pasar Sentral Sengkang lantai 2

Membangun Usaha Jual Ayam Potong.

*“ kalau soal berapa lama jual ayam potong saya suda lama jualannya, tetapi waktu itu ayam yang saya jual hanya mampu berapa ekor stiap harinya. Karena keterbatasan modal. Tetapi saya mencoba untu memikirkan untuk meningkatkan lagi usaha saya, yah saya akhirnya mengambil pembiayaan qardhul hasan di BMT dan pada akhirnya saya sangat menikmati manfaatnya, hari ini saja baru*

<sup>23</sup> Erna wawancara pada 5 juli 2021, nasabah Qardhul Hasan BMT As’adiyah Sengkang

<sup>24</sup> Sumiati wawancara pada 6 juli 2021, nasabah Qardhul Hasan BMT As’adiyah Sengkang

<sup>25</sup>Rita, wawancara pada 6 juli 2021, nasabah Qardhul Hasan BMT As’adiyah Sengkang

*setengah hari ayam sudah laku hampir 50 ekor belum lagi yang dimbil langganan setiap harinya dengan harga rata-rata per ekor itu Rp. 55. 000. Kalau mensejahterakan hidup saya Alhamdulillah sangat mensejahterakan karena peningkatan pendapatan saya Alhamdulillah dan saya sangat bersyukur”<sup>26</sup>*

Tanggapan responden lainnya:

Andi Pattiroi alamat Anaba'nua membuka usaha jualan kain berikut penuturannya:

*“awalnya bingung mau mendapatkan modal dari mana mau memulai usaha, dan pada akhirnya saya mendapatkan informasi dari tetangga bahwa ada tempat bisa mengambil pembiayaan yaitu di BMT, maka dari situ saya mencoba mengambil pembiayaan qardhul hasan dan modal yang saya pinjam saya kelolah dengan baik membuka usaha saya dan mengembangkannya. Alhamdulillah usaha saya berjalan baik karena BMT tidak hanya memberikan modal tetapi membimbing saya juga mengenai mengembangkan usaha saya da pada akhirnya sedikit demi sedikit saya bisa menikmati hasilnya. Kalau ditanya soal bermaaf sangat bermanfaat dan membantu keluargaku”<sup>27</sup>*

Adapun tanggapan lain dari responden tentang perkembangan usahanya:

Bapak Jamaluddin Nelayan alamat Jl. Empat Lima membangun usahanya Nelayan berikut penuturannya:

*“modal pertama saya pinjam yaitu sekitaran Rp.30.000.0000 dan kemudian saya kelolah dengan membeli perlengkapan tangkap ikan lainnya seiring berjalannya waktu saya mencoba menambah penambah peralatan saya karena sudah ada modal yang saya dapatkan dari keuntungan menjual ikan jadi saya putar kembali, alhamdlillah semuanya berjalan lancar dan masalah kendala sejak ini tidak ada kendala karena saya mengelolanya dengan baik. Yah kalau soal pendapatan Alhamdulillah ada tambahan buat kebutuhan sehari-hari dan untuk membiayai anak sekolah. Dan intinya pembiayaan ini sangat mengembangkan usaha saya dan membantu ekonomi keluarga”<sup>28</sup>*

<sup>26</sup> Burhan, wawancara pada juli 5 juli 2021, nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang

<sup>27</sup> Andi. Pattiroi, wawancara pada 06 juli 2021, nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang

<sup>28</sup>Jamluddin, wawancara pada 6 juli 2021, nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang

Kemudian tanggapan responden yang lainnya dari Bapak wahyuddin yang membuka usaha sebagai penjual makanan (warung makan kecil) berikut penuturannya:

*“ saya sudah membangun usaha ini sudah 5 tahun dan bergabung di BMT juga sudah sekitaran begitu lamanya, karena sebelum tinggal disini saya sudah tinggal di jln RA Kartini dan sudah berjualan. Kalau ditanya soal membantu saya sangat merasa terbantu dengan pembiayaan qardhul hasan ini dan saya juga punya anak satu yang sudah sekolah apalagi saya bukan orang senggang tapi hanya merantau disini saja jadi, soal perkembangan usaha saya yah berkembang hanya pendapatan selama pandemi agak sedikit menurun 150..000 menjadi 150.000 yang saya dapatkan setiap harinya tetapi itu tetap saya bersyukur karena dapat memenuhi keluarga”.*<sup>29</sup>

Ibu Herlina, alamat Sabbangparu membuka usaha dengan Jual Beli Bawang berikut tanggapannya:

*“ sebelum saya mengambil pembiayaan qardhul hasan, jualanku sepi dek palingan hanya jualan bawang berapa saja karena modalku terbatas. Kemudian mencoba mengambil pembiayaan di BMT dan saya kelola modal tersebut, dan sayasudah bisa mengambil berapa karung kemudian menjualnya kembali,yah Alhamdulillah saya bisa putar modalku lagi, kalau dibilang bermanfaat dek sangat bermanfaat bagi keluarga saya bisa mencukupi kebutuhan dan bisa juga menabung di BMT kembali”.*<sup>30</sup>

Dan responden terakhir Bapak Muslimin alamat jln Jangko membangun usahanya menjual pecah belah berikut penuturannya.

*“ sebelum saya mengambil pembiayaan qardhul hasan ini usaha saya tidak berkembang dikarenakan modal susah diputar dan tidak mampu mengambil bbanyak macam jenis barang dan pada akhirnya saya mengambil pembiayaan ini ada peningkatan pendapatan dan sedikit demi sedikit saya bisa menambah jumlah barang tetapi sangat membantu ekonomi saya alhamdulillah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga”.*

<sup>29</sup> Wahyuddin, wawancara pda 6 juli 2021, nasabah Qardhul Hasan BMT As’adiyah Sengkang

<sup>30</sup>Herlina, wawancara pada 6 juli 2021, nasabah Qardhul Hasan BMT As’adiyah Sengkang

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Efektivitas BMT As'adiyah Sengkang terhadap Perkembangan Usaha Mikro Nasabah Qardhul Hasan yaitu :Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bantuan modal dari BMT yang diambil dari pembiayaan qardhul hasan maka tentu saja para nasabah sangat terbantu dan rata-rata dapat meningkatkan pendapatannya. Sehingga dapat memenuhi kehidupannya karena usaha yang dijalankan tidak berdiam ditempat melainkan berkembang meskipun sekarang ini pandemi ada beberapa nasabah yang pendapatannya sedikit menurun dikarenakan perputaran ekonomi tidak stabil dan PPKM tetapi mereka tetap merasa bersyukur. berdasarkan hal ini penulis bisa menyimpulkan bahwa BMT efektif.

### **B. Saran**

Mengenai Efektivitas BMT As'adiyah mengembangkan usaha mikro masyarakat dengan menggunakan qardhul hasan, direkomendasikan bahwa melalui penulisan skripsi ini, semua masyarakat kota sengkang sadar jika pada BMT As'adiyah ada pembiayaan yang dapat meningkatkan dan jalan untuk memulai usaa kecil yang benar-benar tidak menarik manfaat.

Bagi peneliti, hendaknya lebih memahami bagaimamana BMT'As'adiyah Sengkang.

Bagi BMT untuk meningkatkan layanan mereka, mereka harus menjelaskan lebih rinci produk pembiayaan yang kepada nasabah/masyarakat.

Studi lebih lanjut tentang efektivitas BMT As'adiyah Sengkang dalam mengembangkan usaha mikro msyarakat dengan meggunakan aqad qardhul hasan kartu masih perlu dikembangkan dengan memperluas area sampel penelitian, dan diharapkan ini dapat digunakan sebagai referensi dan referensi utama dalam mengatasi masalah.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Rianto M. Nur, *Pengantar Ekonomi Syariah Teoridan praktik*, Cet II; Bandung: Pustaka setia, 2017.
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, Cet.I; Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2014.
- Muthahhari, Muradha, *Masyarakat dan Sejarah*,Cet.1; Yogyakarta: Rausynfikih Intitut 2009.
- Purhantara, wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Cet.I; Yogyakarta: Graha Ilmu 2010 .
- Wiley, *Metode Penelitian untuk bisnis* , Cet I; Jakarta, Salemba Empat, 2017.

### JURNAL

- Suryadi Nanda, dan Yusmila Rani Putri, “*Analisis Penerapan Pembiayaan Qardhul Hasan Berdasarkan PSAK Syariah pada BMT Al ittihad Rumbai Pekan Baru*” vol 1 No 1 (31 Agustus 2020): 48, [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&as\\_vis=1&q=BMT+Qardhul+Hasan&oq=bm#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Dol97yCt7lKcJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=BMT+Qardhul+Hasan&oq=bm#d=gs_qabs&u=%23p%3Dol97yCt7lKcJ)
- Nourma dewi, *Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil ( BMT ) dalam system perekonomian*” 11 No 1 (30 Agustus 2020) <https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal>

### SKRIPSI

- Kartika, Dian, *Implementasi Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT syariah Makmur Bnadar Lampung*. (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 53
- Pamadhani, Jurnaliah, *Implementasi Sistem Gadai Tanah Masyarakat Desa Tanrongi Kecamatan Pitumpunua Kabupaten Wajo dalam Persepektif Ekonomi Islam*. ( Skripsi: Perpustakaan IAIN Palopo, 2017 )
- Fathami, Rahmi, *Efektivitas Pembiayaan Qardhul Hasan BMT Pada Usaha Mikro kecil dan Menengah*.( Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018),90
- Suriyana, *Pengelolaan Baitul Maal Wat Tamlik ( BMT ) As'diyah Sengkang Kabupaten Wajo Dalam Persepektif Hukum Islam*.( Skripsi:UIN Alauddin Makassar,2017),4
- Anita, ST,*Peranan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan usaha mlkro* (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2016).3

### WEB

- Dosen Pendidikan “*Pengertian Efektifitas*”. (1 September 2020), <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>
- Kelasips.com “*Pengertian Usaha Mikro*” ( 4 Oktober 2020 ) : <https://kelasips.com/usaha-mikro>.

- Burhan, wawancara pada tanggal 5 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang
- Ernawati, wawancara pada tanggal 5 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang
- Hamdayani Hidayat, wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020, selaku Pegawai BMT As'adiyah Sengkang.
- Hariyono, wawancara pada tanggal 5 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang
- Muslimin , wawancara pada tanggal 5 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang
- Pattiroi, Andi, wawancara pada tanggal 6 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang
- Rita, wawancara pada tanggal 6 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang
- Jamaluddin, wawancara pada tanggal 6 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang
- Herlina, wawancara pada tanggal 6 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang
- Sumiati, wawancara pada tanggal 6 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang
- Wahyuddin, wawancara pada tanggal 6 juli 2021, selaku nasabah Qardhul Hasan BMT As'adiyah Sengkang



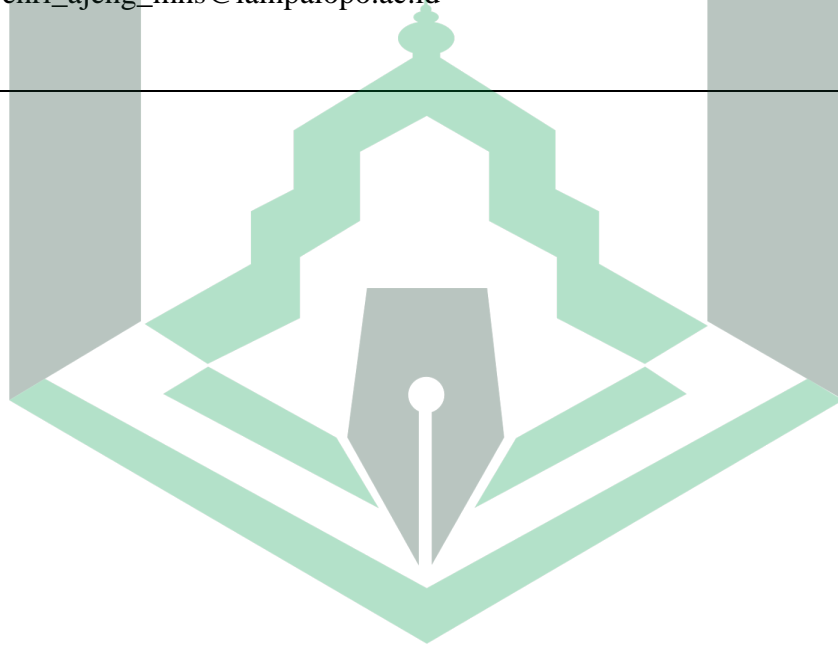
## RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan anak pertama dari pasangan ayah yang bernama Muh. Arfah dan ibu yang bernama Hj.A.Nurasiah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Hombes, Desa Labawang, Kecamatan Keera, Kab Wajo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2007 di SDN 105 Welado. Kemudian di tahun yang melanjutkan pendidikan di SMP 2 Ajangale. Kemudian di tahun 2011 lagi penulis melanjutkan pendidikan di MA DDI Masamba hingga tahun 2014. Di tahun 2016 penulis kembali melanjutkan pendidikan S1 program studi perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis:

Tenri\_ajeng\_mhs@iainpalopo.ac.id





L

A

M

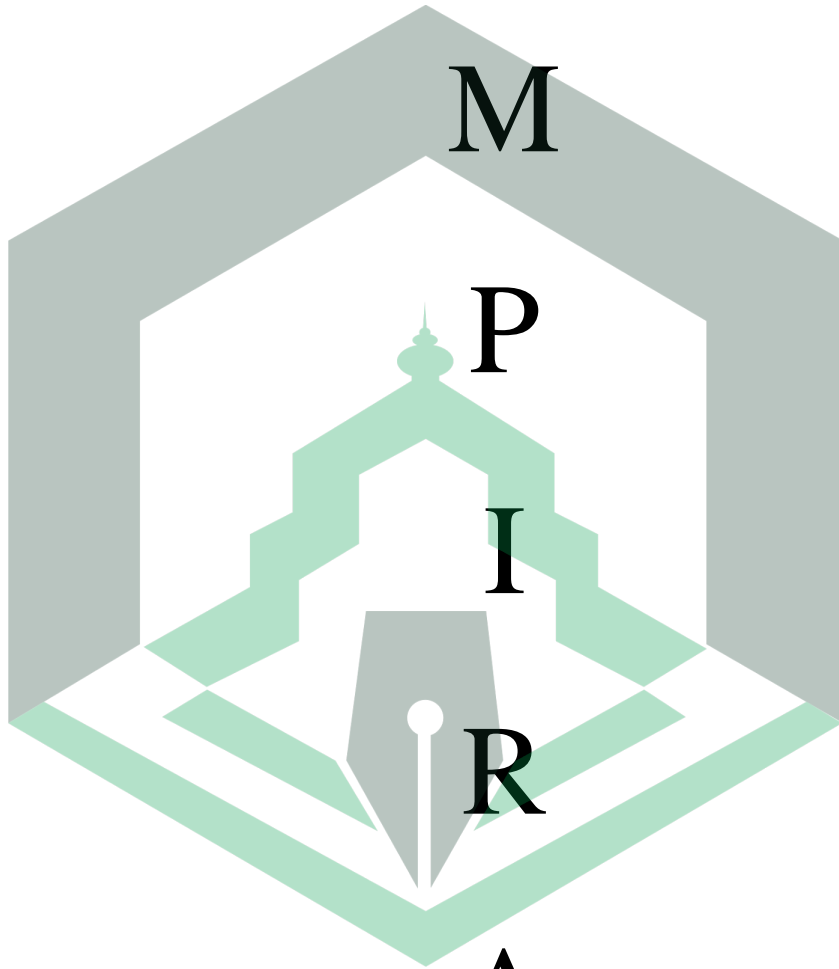
P

I

R

A

N



## Lampiran 1 pedoman wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “ Efektivitas BMT As’adiyah Sengkang Terhadap Perkembangan Usaha Mikro nasabah Qardhul Hasan”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah Efektivitas BMT As’adiyah Sengkang terhadap perkembangan Usaha Mikro nasabah Qardhul Hasan.

### Daftar Pertanyaan

Pengembangan Usaha	Pertanyaan untuk informan	
Peningkatan Modal	1	Sebelum mengambil pembiayaan qardhul hasan Apakah bapak/ibu bnrbenar butuh modal?
	2	Berapa jumlah modal yang bapak/ibu butuhkan?
	3	Selain membangun usaha bapak/ibu sekarang ini modal tersebut digunakan untuk apasaja?
	4	Bagamaan cara bapak/ibu mengelola modal tersebut sehingga meningkatkan usahanya?
Peningkatan Usaha	5	Selain usaha yang bapak/ibu sekarang ini apakah ada usaha yang lain?
	6	Apa yang bapak/ibu lakukan sehingga pelanggan ibu tetap memilih untuk membeli di tempat bapak/ibu?
	7	Selain menjaga kualitas usaha apa yang bapak/ibu lakukan untuk tetap meningkatkan usahanya?
Peningkatan kesejahteraan	8	Selama bapak/ibu menjalankan usaha ini bagaimana keungan bapak?
	9	Apakah pembiayaan qardhul hasan ini bermanfaat bagi kehidupan bapak/ibu?
	10	Dengan bantuan modal dari BMT untuk megembangkan usaha bapak/ibu, apakah sudah mensejahterakan kehidupan keluarga?
Peningkatan pendapatan	11	Dengan bapak/ibu menajalankan usaha ini apakah pendapatannya meningkat?
	12	Berapa pendapatan yang bapak/ibu dapatkan dalam sehari-

		harinya?
13		Apakah selama pandemic ini pendapatan bapak/ibu menurun?
14		Walaupun dengan masa pandemic apakah pembiayaan qardhul hasan ini tetap dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?

### Lampiran 2 Dokumentasi Peneliti





Wawancara dengan seorang penjual campuran



Wawancara dengan seorang penjual ayam potong



Wawancara dengan seorang penjual makanan ( warung )



Wawancara dengan seorang penjual campuran



**LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
KOPSYAR BAITUL MAAL WAT TANWIL ( BMT ) AS'ADIYAH  
SENGKANG KABUPATEN WAJO**

Alamat : Jl. Andi Magga Amirullah No. 5 Sengkang



Nomor : 029/KS.00.2/BMT-AS

Lamp. : -

H a l : *Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Kepada Yth;  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
di,-  
Tempat

*Bismillaahir Rahmaanir Rahiim  
Assalaamu Alaikum War. Wab.*

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian pada BMT As'adiyah Sengkang, maka kami dari Manajer Operasional BMT As'adiyah Pusat menyatakan dengan ikhlas menerima dan siap melayani pada Mahasiswi yang bernama TENRI AJENG, guna melakukan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi berjudul :

**"EFEKTIFITAS BMT AS'ADIYAH SENGKANG DALAM MENGEMBANGKAN  
USAHA MIKRO MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN AKAD QHARDUL  
HASAN)"**

Demikianlah, atas kerja samanya diucapkan Syukur Alhamdulillah.  
Wabillaahit Taufiq Wassa'adah,-

Sengkang, 20 Oktober 2020

Manajer Operasional

Asrianti, SH

**Tembusan:**

1. Yth. Pengurus BMT As'adiyah di Sengkang
2. Yth. PINBUK Kab. Wajo di Sengkang
3. Pertiinggal,-



**KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

E-mail: [iainpalopo.feb@gmail.com](mailto:iainpalopo.feb@gmail.com) Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : Tenri Ajeng  
 NIM : 16-0902-0063  
 Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 06/Agustus/2019	MIRNAWATI	STRATEGI BAHAN PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DI PESADAIAN		
2	Selasa 06/Agustus/2019	Nurul ULYAH	PENYARAH INOVASI PRODUK TERHADAP MINAT MEMBUNG DI BANK PADA MASYARAKAT EKUIPARI BENTENG KECAM. PALOPO		
3	rabu 21/Agustus/2019	Nur zikraeni	MEKANISME PENYALURAN DANA ZIS PADA BSM KCP Kota palopo		
4	Kamis 23/Agustus/2019	Nur Laila	STRATEGI PENYALURAN PEMBIAYAAN USAHA KUL MENENGAH PADA BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU MIRAWAN		
5	Senin 02/Mei/2020	Muh. Mahruq Mustajab	PENYARAH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP UMKM. Integrasi Financia 1 teknologi di kota palopo		
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM.  
NIP 196102081 199403 2 001

**KARTU KONTROL**  
**SEMINAR PROFOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

E-mail: [iainpalopo.feb@gmail.com](mailto:iainpalopo.feb@gmail.com) Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : Terri Ajeng  
 NIM : 16-0102-0063  
 Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN LITAN	KET.
1	Jumat 16/11/2018	Irwan	Analisis pembedayaan ekonomi Masyarakat Muslim Kota Palembang Kabupaten Lulu Utara		
2	Jumat 16/11/2018	IMRAN ETENDI	Analisis kelayakan Bisnis Kriptik Singkong di desa sponkar kec SUKAMAYU kab. Lulu Utara		
3	Jumat 16/11/2018	Yuyun Armaniti	Pandangan Masyarakat Non muslim terhadap sistem Bagi Bank syariah Kota Palopo		
4	Jumat 16/11/2018	Nurul Abida M Amin	Pengaruh Akses terhadap penggunaan Layanan Bank syariah (Studi Kasus Bank Syariah Niaga Palopo)		
5	Jumat 16/11/2018	Kardita	Program perbankan pembiayaan Dana pensiun P.T. Bank syariah Mandiri cabang Lulu Utara Palopo		
6	Jumat 16/11/2018	Rahma	Peranan perbankan syariah dalam mendorong Usaha kecil dan menengah menurut Tinjauan ekonomi Islam		
7	Jumat 16/11/2018	Riska Basri	Penerapan Prinsip sari dalam mengaktifkan implementasi strategi marketing mix guna meningkatkan minat masyarakat Bertransaksi di Bank Syariah Kota Palopo		
8	Jumat 16/11/2018	Mutiati	Jual beli kelapa sawit Desa Mubi Jaya kec. Baebunta dalam perpektif fiqih muamalah		
9	Jumat 16/11/2018	EMMI ROSMIATI	Strategi pengumpulan produk Baurt seantah dalam meningkatkan Efektifitas pembiayaan. Muraabah (Studi pada bank BNI syariah kec. Belopa)		
10	Jumat 16/11/2018	Riska K	Implementasi produk Mudharabah pada Bank syariah (Studi kasus Bank BNI syariah Belopa)		
11	Jumat 16/11/2018	Ismaila	Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa Fesi		
12	Jumat 16/11/2018	Hardianti S	Potensi pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di pasar suli kab. Lulu & Perpektif ekonomi Islam		
13	Jumat 16/11/2018	Hastuti	Optimal Bank syariah terhadap loyalitas Nasabah		
14	Jumat 16/11/2018	Henni	persepsi Masyarakat Islam dalam memilih produk perbankan syariah (Studi pada kec. Masamba)		
15	Jumat 16/11/2018	UlFiah	Strategi pemasaran agenda syeprek dalam meningkatkan Volume penjualan		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM.  
 NIP 196102081 199403 2 001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal

SRN CO 0001404



**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Jend. Ahmad Yani No. 33, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan Tlp/Fax (0485) 323549  
Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email : dpmptsp.wjokab@gmail.com

**IZIN PENELITIAN / SURVEY**  
**Nomor : 1404/IP/DPMPSTP/2020**

Membaca : Surat Permohonan **TENRI AJENG** Tanggal **15-10-2020**  
Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo
- Memperhatikan : 1. Surat Institut Agama Islam (IAI) Negeri Palopo Nomor : 213/In.19/F.EBI/PP.00.9/10/2020 Tanggal 05 Oktober 2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian  
2. Rekomendasi Tim-Teknis Nomor **00634/IP/TIM-TEKNIS/X/2020** Tanggal **15-Oktober-2020** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :

Nama : **TENRI AJENG**  
Tempat / Tgl Lahir : **TONRO BOLA, 06-FEBRUARI-1995**  
Alamat : **DUSUN HOMBES, DESA LABAWANG KEC.KEERA**  
Universitas / Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) NEGERI PALOPO**  
Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS BMT AS'ADIYAH SENGGANG DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN AKAD QARDHUL HASAN**  
Lokasi Penelitian : **BMT AS'ADIYAH SENGGANG**  
Lama Penelitian : **01-SEPTEMBER-2020 s/d 30-OCTOBER-2020**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Peneliti tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Men taati semua perundang-undangan yang berlaku dan menghormati adat istiadat setempat

Ditetapkan di : Sengkang  
pada tanggal : **15 Oktober 2020**



**KEPALA DINAS**  
**DINA ANDRIANUSSA, S.Sos., M.Si.**  
Rangkap : **PEMBINA UTAMA MUDA**  
NIP : **19651128 199002 1 001**

- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wajo
  2. Kepala Instansi Tempat Penelitian
  3. Camat Setempat
  4. Pertinggal

No. Reg : **0633/IP/DPMPSTP/2020**

Retribusi : **Rp.0.00**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 1 Exempler  
2021  
Hal : Skripsi a.n Tenri Ajeng

Palopo, 15 Juni

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
Di-  
Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tenri Ajeng

NIM : 16 0402 0063

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Efektivitas BTM As'adiyah Sengkang Terhadap Pengeembangan Usaha Mikro Nasabah Qardhul Hasan.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing 1



**Burhan Rifddin, S.E., M.M**

Pembimbing 2



**Dr. Takdir, S.H., M.H**

